

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMP NEGERI 1 PETERONGAN JOMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**SHOFIYATUN NA'IMAH**  
NIM. D91219152



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shofiyatun Na'imah

NIM : D91219152

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya

Judul : Pengaruh Kemampuan Literasi  
Membaca Terhadap Hasil Belajar  
Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI  
di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 20 Maret 2023

Yang membuat  
pernyataan



Shofiyatun Na'imah  
D91219152

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : SHOFIYATUN NA'IMAH

NIM : D91219152

Judul : **PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI  
MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP NEGERI 1 PETERONGAN  
JOMBANG**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

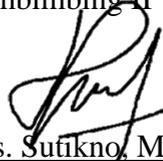
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag  
NIP. 197404242000031001

Surabaya, 27 Maret 2023

Pembimbing II



Drs. Sutikno, M.Pd.I  
NIP. 196808061994031001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Shofiyatun Na'imah ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 27 April 2023

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Thohir, M.Pd

NIP. 197407251998031001

Penguji I

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji II

Prof. Dr. Hj. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag

NIP. 196903211994032003

Penguji III

Prof. Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag

NIP. 197404242000031001

Penguji IV

Drs. Sutikno, M.Pd.I

NIP. 196808061994031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shofiyatun Na'imah  
NIM : D91219152  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : shofiyatunnaimah1311@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata

Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Mei 2023  
Penulis

(Shofiyatun Na'imah)

## ABSTRAK

Shofiyatun Na'imah D91219152. Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Literasi memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang pendidikan karena literasi dipandang sebagai prasyarat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan dengan fokus pengembangan literasi merupakan pendidikan yang selaras dengan perkembangan di abad 21. Dengan memiliki kemampuan literasi, peserta didik akan siap dalam menangani kompleksitas dunia modern dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui kemampuan literasi membaca peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang? 2) Mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang? 3) Mengetahui pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang?

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi. Objek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII di SMPN 1 Peterongan Jombang dengan sampel 68 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, tes, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian memperoleh bahwa 1) Kemampuan literasi membaca peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang memperoleh hasil persentase sebesar 69,7%. Dengan demikian, kemampuan literasi membaca peserta didik dapat dikategorikan sedang. 2) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Peterongan

Jombang memperoleh hasil persentase sebesar 63,1%. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dapat dikategorikan sedang. 3) Pengaruh kemampuan literasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang memperoleh hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,161. Selanjutnya diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,515. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,265 yang berarti kemampuan literasi membaca berpengaruh sebesar 26,5% terhadap hasil belajar peserta didik. Kemudian pada  $F_{hitung}$  diperoleh hasil sebesar 23,788 dengan tingkat sig.  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $4,877 > 1,996$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan artian bahwa kemampuan literasi membaca berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.

**Kata Kunci:** Kemampuan Literasi Membaca, Hasil Belajar, Mata Pelajaran PAI.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## ABSTRACT

Shofiyatun Na'imah D91219152. The Influence of Reading Literacy Ability on Student Learning Outcomes in PAI Subjects at SMP Negeri 1 Peterongan Jombang. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

Literacy has a close relationship in the field of education because literacy is seen as a prerequisite for participating in learning activities. Education with a focus on literacy development is education that is in line with developments in the 21st century. By having literacy skills, students will be ready to deal with the complexities of the modern world in everyday life.

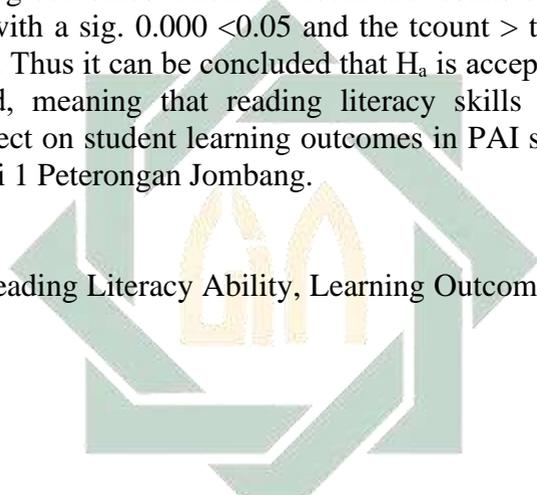
The aims of this study are: 1) To find out the reading literacy skills of students in PAI subjects at SMP Negeri 1 Peterongan Jombang? 2) Knowing the learning outcomes of students in PAI subjects at SMP Negeri 1 Peterongan Jombang? 3) Knowing the effect of literacy skills on student learning outcomes in PAI subjects at SMP Negeri 1 Peterongan Jombang?.

This study uses a quantitative method with a regression approach. The object of this research was class VII students at SMP Negeri 1 Peterongan Jombang with a sample of 68 students. Data collection was carried out by distributing questionnaires, tests, and documentation. Meanwhile, data analysis used simple linear regression using the SPSS version 25 application.

The results of the study found that 1) The reading literacy ability of class VII students of SMP Negeri 1 Peterongan Jombang obtained a percentage of 69.7%. Thus, students' reading literacy skills can be categorized as moderate. 2) The learning outcomes of students in class VII PAI subjects at SMP Negeri 1 Peterongan Jombang obtained a percentage of 63,1%.

Thus, student learning outcomes in PAI subjects can be categorized as moderate. 3) The effect of literacy skills on student learning outcomes in PAI subjects at SMP Negeri 1 Peterongan Jombang obtained the results of a simple linear regression analysis with a regression coefficient value of 0.161. Furthermore, a correlation value (R) of 0.515 was obtained. While the coefficient of determination obtained a value of 0.265, which means that literacy skills have an effect of 26.5% on student learning outcomes. Then at Fcount the results obtained were 23.788 with a sig. 0.000 <0.05 and the tcount > ttable is 4.877 > 1.996. Thus it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, meaning that reading literacy skills have a significant effect on student learning outcomes in PAI subjects at SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.

**Keywords:** Reading Literacy Ability, Learning Outcomes, PAI Subjects.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN....Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBARPERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xixx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	8
F. Hipotesis Penelitian.....	12
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	13
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Literasi Membaca.....	19
1. Pengertian Literasi Membaca.....	19
2. Proses Membaca.....	22
3. Penilaian Kemampuan Literasi Membaca.....	27

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Membaca .....	29
B. Hasil Belajar.....	32
1. Pengertian Hasil Belajar .....	32
2. Indikator Hasil Belajar .....	36
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	38
C. Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	42
B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian .....	43
1. Variabel dan Indikator Penelitian.....	43
2. Instrumen Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel .....	49
1. Populasi .....	49
2. Sampel .....	50
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	51
1. Jenis Data .....	51
2. Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Kuesioner.....	52
2. Tes .....	53
3. Dokumen .....	53
F. Teknik Analisis Data.....	53
1. Tahap Pengolahan Data.....	54
2. Tahap Pengujian Instrumen.....	54

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	60
4. Uji Daya Beda Soal .....	61
5. Tahap Analisis Hipotesis.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>67</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	67
1. Identitas Sekolah.....	67
2. Deskripsi Singkat Sekolah.....	67
3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	69
4. Struktur Organisasi.....	71
5. Personalia Sekolah.....	72
B. Hasil Penelitian Kemampuan Literasi Membaca.....	75
C. Hasil Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik.....	91
D. Hasil Analisis Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik .....	103
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>108</b>
A. Kemampuan Literasi Membaca di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.....	108
B. Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.....	109
C. Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.....	110
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X) .....	45
Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban.....	46
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) .....	47
Tabel 3. 4 Skor Alternatif Jawaban.....	48
Tabel 3. 5 Data Peserta Didik Kelas VII.....	49
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X.....	56
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas instrumen Variabel Y .....	57
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas .....	58
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	59
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	59
Tabel 3. 11 Indeks Kesukaran.....	60
Tabel 3. 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	61
Tabel 3. 13 Indeks Daya Beda Soal .....	62
Tabel 3. 14 Hasil Uji Daya Beda Soal .....	63
Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	72
Tabel 4. 2 Data Total Peserta Didik.....	73
Tabel 4. 3 Sarana Prasarana .....	74
Tabel 4. 4 Jam Kegiatan Belajar Mengajar.....	74
Tabel 4. 5 Hasil Kuesioner Variabel (X) .....	75
Tabel 4. 6 Hasil Distribusi Jawaban Soal 1.....	81
Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Jawaban Soal 2.....	82
Tabel 4. 8 Hasil Distribusi Jawaban Soal 3.....	82
Tabel 4. 9 Hasil Distribusi Jawaban Soal 4.....	83
Tabel 4. 10 Hasil Distribusi Jawaban Soal 5.....	84
Tabel 4. 11 Hasil Distribusi Jawaban Soal 6.....	84
Tabel 4. 12 Hasil Distribusi Jawaban Soal 7.....	85
Tabel 4. 13 Hasil Distribusi Jawaban Soal 8.....	86
Tabel 4. 14 Hasil Distribusi Jawaban Soal 9.....	86
Tabel 4. 15 Hasil Distribusi Jawaban Soal 10.....	87
Tabel 4.16 Hasil Distribusi Jawaban Soal 11.....	87
Tabel 4. 17 Hasil Distribusi Jawaban Soal 12.....	88

Tabel 4. 18 Hasil Distribusi Jawaban Soal 13.....	89
Tabel 4.19 Hasil Distribusi Jawaban Soal 14.....	89
Tabel 4. 10 Hasil Distribusi Jawaban Soal 15.....	90
Tabel 4. 21 Hasil Tes Variabel (Y) .....	92
Tabel 4. 22 Hasil Distribusi Jawaban Soal 1.....	97
Tabel 4. 23 Hasil Distribusi Jawaban Soal 2.....	98
Tabel 4. 24 Hasil Distribusi Jawaban Soal 3.....	98
Tabel 4. 25 Hasil Distribusi Jawaban Soal 4.....	98
Tabel 4. 26 Hasil Distribusi Jawaban Soal 5.....	99
Tabel 4. 27 Hasil Distribusi Jawaban Soal 6.....	99
Tabel 4. 28 Hasil Distribusi Jawaban Soal 7.....	99
Tabel 4. 29 Hasil Distribusi Jawaban Soal 8.....	100
Tabel 4. 30 Hasil Distribusi Jawaban Soal 9.....	100
Tabel 4. 31 Hasil Distribusi Jawaban Soal 10.....	101
Tabel 4. 32 Hasil Distribusi Jawaban Soal 11.....	101
Tabel 4. 33 Hasil Distribusi Jawaban Soal 12.....	101
Tabel 4. 34 Hasil Distribusi Jawaban Soal 13.....	102
Tabel 4. 35 Hasil Uji Normalitas .....	103
Tabel 4. 36 Hasil Uji Linieritas.....	104
Tabel 4. 37 Koefisien X dan Y.....	104
Tabel 4. 38 Hasil Analisis Uji F.....	106
Tabel 4. 39 Hasil Uji Korelasi .....	107

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Taksonomi Bloom.....	28
Gambar 2. 2 Contoh Pertanyaan Taksonomi Bloom .....	32
Gambar 2. 3 Taksonomi Bloom.....	42



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Kuesioner Penelitian
4. Daftar Nama Responden
5. Dokumentasi Penelitian



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Faktor terpenting terdapat pada masing-masing negara yaitu adanya pendidikan karena kualitas pendidikan sebagai tolak ukur dalam menentukan kemajuan suatu negara. Dengan demikian, negara yang kualitas pendidikannya baik merupakan negara yang maju. Sedangkan negara yang kurang memperhatikan pendidikan akan menjadi negara yang tertinggal. Pendidikan berguna untuk mencetak generasi unggul yang kompeten, bertanggungjawab, dan dapat memprediksi masa depannya. Pada dasarnya pendidikan akan mengarah pada pengembangan terhadap setiap dimensi manusia. Sehingga, pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia sehingga dapat berlangsung pada suatu kehidupan.<sup>1</sup> Pada hakikatnya, manusia terus mengalami perubahan dimana perubahan itu harus terarah pada kehidupan yang lebih tertata. Oleh sebab itu, perlu di adakannya pendidikan yang baik agar perubahan yang sedang dialami akan terarah.

Di negara Indonesia pendidikannya masih terbilang rendah. Pada tahun 2019 PISA (*Programme for International Student Assesment*) mengeluarkan hasil survei perihal sistem pendidikan dunia yang mengatakan bahwa Indonesia menduduki posisi peringkat rendah yaitu posisi ke-74 dari 79 negara lain.<sup>2</sup> Melihat realita pendidikan sekarang ini, pemerintah perlu untuk terus

---

<sup>1</sup> Mahmudi, *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan* (Sleman: Deepublish, 2022), h.22.

<sup>2</sup> Fitria Nur Auliah Kurniawati, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi", *Academy of Education Journal*, Vol. 13, No. 1, (2022), h.2.

berupaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yaitu dengan terus meningkatkan mutu pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan dapat dilaksanakan dengan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik karena dalam proses pendidikan tidak akan terlepas dengan kegiatan literasi.

Keterampilan literasi membaca saat ini sangat diperlukan untuk mengakses suatu informasi dalam menemui tantangan persebaran informasi untuk kepentingan setiap individu, kesuksesan pendidikan, perkembangan ekonomi, memperkokoh spiritual, bahkan kesiapan bangsa. Membaca bukan lagi keterampilan yang dipelajari pada masa kanak-kanak seperti di awal sekolah dasar. Namun, membaca dianggap sebagai pengetahuan, keterampilan, dan strategi yang berguna dalam kehidupan seseorang. Selain itu, literasi membaca bukan hanya sebagai pondasi dalam mencapai prestasi di sisi pendidikan, akan tetapi dapat dikatakan sebagai syarat awal untuk berkontribusi yang baik di dalam mayoritas aspek kehidupan.<sup>3</sup>

Salah satu bagian dari literasi yaitu membaca. Pada mulanya, literasi dipandang hanya sebuah kerampilan membaca dan menulis. Berdasarkan dengan perkembangan zaman, definisi literasi juga ikut berkembang luas yakni kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.<sup>4</sup> Penelitian ini akan terfokus pada literasi membaca. Literasi membaca bukan semata-mata membaca saja akan tetapi kemampuan untuk

---

<sup>3</sup> Vismaia S. Damaianti, *Literasi Membaca: Hasrat Memahami Makna Kehidupan*, Cetakan ke - 1, (Bandung: PT Refika Aditama, 2021). h. 69-71.

<sup>4</sup> Yunus Abidin, Tita Mulyati, and Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*, Cetakan ke (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). h. 1.

menganalisis bacaan dengan mencermati maksud yang terdapat dalam bacaan tersebut.

UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 Ayat 5 yang menyatakan: *“Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”*. Dalam UU terkandung makna bahwa pendidikan akan dilaksanakan dengan menumbuhkan keterampilan membaca, menulis dan berhitung. Pada pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan tersebut karena sebagian besar akan menggunakan salah satunya yaitu kegiatan membaca. Membaca juga tidak dapat terlepas dari kehidupan, seperti halnya mengakses suatu informasi diperoleh dari kegiatan membaca. Sehingga penting bagi kita untuk membiasakan membaca sejak dini.

Dalam islam juga sangat memperhatikan pendidikan yang terbukti pada ayat yang diturunkan pertamakali yaitu Q.S. Al-Alaq/96: 1-5:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ أَفْرَأَ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*.

Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah swt memerintahkan hamba-Nya membaca. Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari kegiatan literasi karena dalam proses pelaksanaan pembelajaran sebagian besar

bergantung dengan kemampuan literasi peserta didik. Sebuah kalimat yang populer yaitu “*buku adalah jendela dunia*”. Dengan artian, seseorang dapat memperoleh pengetahuan di dunia ini melalui buku. Untuk menambah pengetahuan salah satunya dapat diperoleh melalui kegiatan membaca. Akan tetapi, di masa sekarang ini buku hanya dilihat dengan sebelah mata, karena kalah saing dengan adanya teknologi canggih yang sedang marak saat ini yaitu *gadget*. Manusia lebih memilih pada teknologi yang semakin canggih ini. Manusia seakan-akan terhipnotis dengan kecanggihannya yang dapat memudahkan manusia untuk mengakses segala hal dengan instan. Dengan adanya teknologi, membaca buku menjadi salah satu kegiatan yang sangat berat untuk dilakukan. Bagi generasi zaman sekarang kebanyakan *gadget* digunakan untuk bermain game, sosial media, dll. Sangat jarang ditemui penggunaan *gadget* digunakan untuk mengakses pengetahuan.

UNESCO menyatakan bahwa negara Indonesia memiliki kesadaran literasi rendah dibandingkan negara lain. Minat baca serta literasi pada masyarakat Indonesia dapat dibilang sangat miris yang hanya 0,001% yakni dari 1000 orang hanya satu orang mempunyai jiwa minat baca.<sup>5</sup> Kemampuan literasi penting untuk dimiliki dan diterapkan seseorang dalam kehidupannya. Kemampuan literasi juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga tinggi rendahnya kemampuan literasi dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Karena sebagian besar dalam proses pembelajaran yaitu kegiatan membaca.

---

<sup>5</sup> Masitah, Skripsi: *Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Kemampuan Literasi Peserta Didik di SMAN 4 Banjarbaru*, (Banjarasin: UIN Antasari, 2022), h. 2-3.

Literasi memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang pendidikan karena literasi dipandang sebagai prasyarat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Reardon, literasi berarti kemampuan dalam menggunakan keterampilan membaca untuk mendapatkan pengetahuan, menyintesis informasi dari berbagai sumber, mengevaluasi argumentasi, dan mempelajari hal baru.<sup>6</sup>

Penelitian terdahulu yang ditelaah terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa antara kemampuan literasi dengan hasil belajar akan berpengaruh secara signifikan sehingga kemampuan literasi berpengaruh pada hasil belajarnya. Namun, terdapat pula penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan literasi dan hasil belajar tidak berpengaruh dimana peserta didik yang banyak membaca tidak mempengaruhi hasil belajarnya karena hal yang mempengaruhi hasil belajar bukanlah kemampuan literasinya. Penelitian ini akan terfokus pada kemampuan literasi membaca. Oleh sebab itu, peneliti akan membuktikan dengan diadakannya penelitian ini terkait apakah ada pengaruh yang signifikan kemampuan literasi membaca pada hasil belajar PAI pada kelas VII di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.

Hasil studi lapangan pada tanggal 23 November 2022 yang dilaksanakan dengan wawancara bersama guru mapel PAI, peneliti memperoleh informasi mengenai pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang khususnya pada kelas VII yang diwajibkan membaca terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Dari kegiatan literasi membaca

---

<sup>6</sup> Sarwiji Suwandi, *Pendidikan Literasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019). h. 21.

tersebut guru PAI menyatakan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik sudah baik. Namun, pada hasil belajar diperoleh nilai yang beragam.<sup>7</sup> Dengan problematika tersebut, peneliti akan menyelesaikan problematika tersebut dengan penelitian yang bertujuan untuk meneliti apakah kemampuan literasi membaca ada pengaruhnya pada hasil belajar peserta didik. Peneliti mengajukan judul **“Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Penjelasan diuraikan pada penelitian tersebut mengenai **“Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan”**, kemudian dirumuskan masalah penelitian ini yang terfokuskan pada poin berikut:

1. Bagaimana kemampuan literasi membaca peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang?
3. Apakah kemampuan literasi membaca berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang?

---

<sup>7</sup> Arief Boedi Hartono, Guru PAI SMP Negeri 1 Peterongan Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 23 November 2022.

### **C. Tujuan Penelitian**

Rincian rumusan masalah diatas memiliki tujuan yang dipaparkan pada poin berikut:

1. Mengetahui kemampuan literasi membaca peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.
3. Mengetahui pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap hasil penelitian memiliki manfaat dari segi teoritis maupun praktis. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai manfaat dari keberlangsungannya penelitian:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian guna menjadi tambahan pengetahuan serta informasi untuk peneliti maupun pembaca terkait dengan “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang”. Selain itu, untuk menambah pengetahuan yang khususnya pada aspek pendidikan yaitu dengan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan maupun evaluasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Pihak sekolah**

Sekolah dapat memanfaatkan penelitian ini untuk bahan peninjau maupun evaluasi untuk pihak sekolah yang dilakukan dengan pelaksanaan program-program yang dapat menunjang kegiatan membaca peserta didiknya.

b. Guru

Adanya penelitian ini dimanfaatkan guru ketika melakukan refleksi dan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu menstimulasi kemampuan literasi peserta didik sehingga guru lebih memperhatikan penyebab yang menjadi kendala dalam perkembangan kemampuan literasi peserta didik yang terjadi pada kegiatan belajar yang akhirnya mampu memaksimalkan hasil belajarnya.

c. Peserta didik

Peserta didik dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bentuk motivasi untuk mengevaluasi akan pentingnya pendidikan, salah satunya yaitu kesadaran membaca dan kemampuan literasi yang sangat diperlukan pada proses pembelajaran yang sebagian besarnya yaitu kegiatan membaca yang berpengaruh pada hasil belajar.

d. Peneliti

Peneliti memperoleh tambahan wawasan pengetahuan di bidang pendidikan dan pengalaman untuk mempelajari problematika yang terjadi di lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian juga memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama menempuh perkuliahan di lembaga pendidikan secara langsung.

## **E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Peneliti telah melakukan telaah dari berbagai sumber dan literatur, peneliti tidak menemukan topik penelitian yang sama persis dengan judul “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar

Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang”, namun peneliti menemukan beberapa penelitian yang terdapat kesamaan variabel. Maka dari itu, peneliti akan mengutip informasi dari berbagai sumber penelitian yang telah terlaksana dan memiliki kaitannya pada penelitian ini. Peneliti menelaah empat penelitian terdahulu sebagai sumber referensi peneliti yang dipaparkan berikut ini:

*Pertama*, penelitian yang dilaksanakan oleh Anjarwati Eka Puspita, skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Membaca dan Ketekunan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta didik Kelas I di MIN 3 Ponorogo”. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif *expost facto* yang mana rangkaian variabel dependen telah terlaksanakan ketika peneliti melakukan penelitian terhadap variabel independen. Yang mana dari 87 peserta didik sebagai populasi dan 43 peserta didik yang dijadikan sampel. Peneliti memakai tes dan angket untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca berdampak sebesar 74,6% terhadap hasil belajarnya peserta didik, kemudian ketekunan belajar berdampak sebesar 95,5% terhadap hasil belajarnya peserta didik, sedangkan kemampuan membaca dan ketekunan belajar berdampak sebesar 96,7% terhadap hasil belajarnya peserta didik.<sup>8</sup> Kesamaannya terletak pada salah satu variabel X yaitu kemampuan literasi membaca serta variabel Y yaitu hasil belajar. Sementara itu, penelitian terdahulu mengkaji hasil belajar matematika dimana perbedaannya yaitu

---

<sup>8</sup> Anjarwati Eka Puspita, Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Membaca dan Ketekunan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta didik Kelas I di MIN 3 Ponorogo*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), h. 74.

objek yang dikaji ini yaitu hasil belajar PAI. Selain itu, penelitian terdahulu terdiri dari 3 variabel sedangkan penelitian ini terdiri dari 2 variabel. Dan terdapat perbedaan juga pada lokasi penelitian.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Saeful Amri dan Eliya Rochmah dalam Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 13, No. 1 2021 berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar”. Dengan memanfaatkan penelitian kuantitatif korelasional dengan tujuan untuk mendeteksi keterkaitan antar 2 variabel yang akan diteliti. Dengan populasi peserta didik kelas V dan VI yang tersebar di tiga sekolah yang bertotal 344 peserta didik dengan total sampel 88 peserta didik. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar berpengaruh sebesar 5,4%. Dengan keterangan persentasi masih tergolong rendah dengan pengaruh sebesar 5,4% terhadap prestasi belajar peserta didik. Yang mana 94,6% sisanya yang mempengaruhi dari faktor lainnya. Persamaannya terdapat di variabel independen yaitu kemampuan literasi membaca. Namun, terdapat perbedaan pada variabel Y yaitu penelitian terdahulu yaitu prestasi belajar, sementara itu dalam penelitian ini memakai hasil belajar dan lokasi penelitian juga terdapat perbedaan.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Yesi Amelia Putri, skripsi Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Peneliti menyebarkan

kuesioner dan tes sebagai alat untuk mengumpulkan data dan diselesaikan memakai suatu analisis regresi dengan jenis linear berganda.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa kemampuan literasi digital sebesar 80,7% sedangkan kemandirian belajar sebesar 70,84%. Ada pengaruh kemampuan literasi digital sebesar 65,3% terhadap hasil belajar peserta didik. Kemandirian belajar mempengaruhi sebesar 65,8% terhadap hasil belajar.<sup>9</sup> Penelitian ini mempunyai berbagai persamaan yang ada pada variabel Y yaitu hasil belajar. Kemudian, perbedaan penelitian terletak di variabel X yaitu kemampuan literasi digital, sementara itu, penelitian ini menggunakan variabel kemampuan literasi membaca. Dan terdapat perbedaan juga pada lokasi penelitian.

*Keempat*, penelitian oleh Masitah, judul skripsi “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Kemampuan Literasi Peserta Didik di SMAN 4 Banjarbaru”. Jenis penelitian yang dipakai yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan menghitung pengaruh antar variabel.

Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dikategorikan pada kondisi baik sebesar 4,0507, kemudian kemampuan literasi peserta didik juga dikategorikan tinggi sebesar 4,0372, dengan kesimpulan bahwa memiliki pengaruh antara manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dengan kemampuan literasi. Dalam menguji hipotesis peneliti memanfaatkan bootstrapping pada program aplikasi SmartPLS.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Yesi Amelia Putri, Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, (Bandung: Universitas Pasundan, 2021), h. v.

<sup>10</sup> Masitah, h. 105.

Persamaan penelitian terdapat pada salah satu variabel yaitu kemampuan literasi peserta didik. Akan tetapi pada penelitian terdahulu variabel kemampuan literasi terdapat di variabel Y sedangkan pada penelitian ini kemampuan literasi terletak pada variabel X. Terdapat pula perbedaan di lokasi penelitian.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perkiraan yang digunakan peneliti terkait hasil yang diharapkan dari hubungan antar variabel yang berupa perkiraan numerik nilai populasi berdasarkan data yang terkumpul. Hipotesis diuji menggunakan prosedur statistik yang mana peneliti akan menarik kesimpulan tentang populasi dari sampel yang diteliti.<sup>11</sup> Hipotesis ialah perkiraan awal pada rumusan masalah dari suatu penelitian yang kebenarannya akan ditunjukkan melalui penelitian.

Berdasarkan topik penelitian yang mengkaji tentang “pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar peserta didik”. Judul tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan memakai hipotesis asosiatif berikut ini:

### 1. Hipotesis nihil ( $H_0$ )

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ialah dugaan awal dengan pernyataan bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen tidak ditemukan pengaruhnya. Hipotesis nihil yang diajukan oleh peneliti yaitu “kemampuan literasi membaca tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

---

<sup>11</sup> Muhamad Uyun and Baquandi Lutvi Yoseanto, *Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2022). h. 46.

peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang”.

## 2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ialah dugaan awal dengan pernyataan bahwa hubungan variabel independen dan variabel dependen ditemukan pengaruhnya. Hipotesis alternatif yang diajukan oleh peneliti yaitu “kemampuan literasi membaca berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang”.

## G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan data tersebut dibutuhkan ruang lingkup serta batasan masalah yang berguna untuk memfokuskan dan mengarahkan penelitian ini. Sebab itu, ruang lingkup pada penelitian ini yaitu:

1. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Jombang.
2. Subjek penelitian kelas VII dengan populasinya 225 peserta didik dengan sampel 68 peserta didik.
3. Objek penelitian terfokus pada pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar PAI dengan materi semester ganjil pada aspek kognitif.

## H. Definisi Operasional

Penelitian perlu mengkaji judul yang bertujuan untuk menjelaskan definisi-definisi terhadap variabel yang terdapat pada penelitian yang dilaksanakan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Penguraian dari definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Literasi Membaca

Awalnya, secara sederhana literasi dimaknai sebagai keterampilan dalam melakukan membaca

dan menulis. Dengan berkembangnya zaman, konsep literasi pun semakin meluas yaitu kecakapan dalam membaca, menyimak, menulis, berbicara, melihat, menyaji serta berpikir kritis dalam penggunaan bahasa dan gambar dalam berbagai bentuk.<sup>12</sup> Saat ini, literasi juga dibedakan menjadi beberapa aspek antara lain literasi membaca, literasi sains, literasi matematis, dsb. Penelitian ini berfokus pada pembahasan literasi membaca.

Asal kata literasi dari bahasa latin yaitu *litteratus/litteratus* artinya terdidik, terpelajar, dan memiliki pengetahuan mengenai huruf. Istilah tersebut ditujukan pada kata *litera/littera* yang artinya huruf atau abjad. Literasi juga dapat dimaknai sebagai kemampuan membaca, namun secara umum literasi mengacu pada membaca dan menulis. Deskripsi literasi mengalami perkembangan dalam memberikan kemampuan dan menulis, mendengar, dan berbicara dengan menggunakan bahasa.<sup>13</sup>

Literasi bukan hanya kemampuan membaca serta menulis yang diperoleh ketika peserta didik di pendidikan dasar. Namun, literasi dilihat sebagai suatu keterampilan dan pengetahuan yang dapat berkembang pada diri seseorang di kehidupannya. Kemampuan literasi bukan hanya yang berkaitan pada penguasaan keterampilan membaca dan menulis, melainkan literasi juga memiliki keterkaitan dengan kesadaran untuk memahami apa yang telah dibaca dan ditulis.

Literasi menjadi hal penting yang harus diterapkan pada masa kini maupun masa mendatang

---

<sup>12</sup> Abidin, Mulyati, and Yunansah. h. 1.

<sup>13</sup> Damaianti. h. 7-8.

karena literasi menjadi salah satu kemampuan dasar (soft skill) seseorang yang perlu dikuasai sebagai persiapan untuk menghadapi tantangan dan perubahan di masa depan. Kemudian, kemampuan literasi juga menjadi hal utama yang diterapkan selama proses pembelajaran sehingga tingkat kemampuan literasi peserta didik dapat berpengaruh pada hasil belajar.

## 2. Hasil Belajar

Asumsi Nana Sudjana yang dikutip dalam buku Hardi, hasil belajar merupakan keterampilan seseorang yang telah mengikuti proses pembelajaran. Kemudian, Suratinah Tirtonegoro yang dikutip dalam buku Hardi mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan nilai yang diberikan dari hasil kinerja usaha melalui pembelajaran yang disajikan dalam lambang, angka, huruf atau kalimat yang menggambarkan prestasi belajar peserta didik dalam jangka waktu tertentu.<sup>14</sup> Sementara itu, Arifin mengemukakan pendapat bahwa hasil belajar ialah penilaian keseluruhan mengenai penemuan, pemahaman, perlakuan yang dilaksanakan oleh peserta didik. Untuk menyajikan hasil belajar perlu disajikan dengan jelas dan terukur yang menggunakan teknik penilaian.<sup>15</sup>

Dalam akhir pembelajaran, pendidik seharusnya melakukan evaluasi yang hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan keberhasilan atau tidaknya pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, melakukan evaluasi sangat diperlukan selain untuk menjadi

---

<sup>14</sup> Hardi, *Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahapeserta didik BKK Akuntansi*, Artikel Penelitian, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2014), h. 3.

<sup>15</sup> Putri. h. 22.

tolak ukur keberhasilan, evaluasi juga dapat digunakan sebagai patokan perkembangan pengetahuan peserta didik tersebut.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah salah satu pelajaran ketika melaksanakan proses pendidikan yang dapat ditemukan di semua jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Islam ialah pembelajaran yang diadakan oleh pendidik yang bertujuan untuk meyakini, memahami dan mengaplikasikan melalui pengajaran, pembelajaran, dan mengamalkannya untuk menggapai tujuan sesuai dengan keinginan para peserta didik.<sup>16</sup> Zakiyah Darajat berpendapat, berdasarkan tujuannya Pendidikan Agama Islam yaitu menuntun individu agar belajar menekuni ajaran agama islam serta mengaplikasikannya dan digunakan sebagai pedoman hidup. Selain itu, menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran yang ditujukan dalam mencetak individu yang religius.<sup>17</sup> Sehingga, mata pelajaran ini dapat digunakan pada suatu tingkatan pendidikan yang mempunyai bahan ajar bertujuan untuk dilakukan pencetakan terhadap peserta didik agar dapat pemahaman tentang agama, meyakini agama serta mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari yang berpedoman pada ajaran agama islam. A

---

<sup>16</sup> Subhan Adi Santoso, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pndemi Covid-19', *Jurnal An-Naba'*, 8.2 (2022). h.285.

<sup>17</sup> Kristiya Septian Putra, 'Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah', *Jurnal Kependidikan*, Vol. 3, No. 2, (2015). h. 19.

## I. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan topik penelitian tentang “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang”, maka penelitian ini akan disusun menjadi enam bab yang akan memudahkan pemahaman terkait penelitian yang dirinci berikut ini:

*Bab I*, Pendahuluan memaparkan beberapa poin yaitu latar belakang dari permasalahan sehingga memberikan penjelasan mengenai latar belakang pada penelitian, rumusan masalah yang menjadi objek utama penelitian, tujuan penelitian untuk mengetahui pentingnya permasalahan ini untuk diteliti, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang signifikan dan mempunyai hubungan dengan penelitian ini, definisi operasional yang menjelaskan variabel-variabel yang akan dikaji, dan sistematika pembahasan yang memuat urutan penyusunan dan penulisan penelitian.

*Bab II*, Landasan teori yang meliputi definisi teoritik sebagai bahan kajian dalam penelitian ini yang menguraikan tentang: 1) Pembahasan mengenai kemampuan literasi membaca. 2) Pembahasan mengenai hasil dari belajar peserta didik, dan 3) Pembahasan berkaitan dengan pengaruh kemampuan literasi dalam membaca terhadap hasil belajar dari peserta didik.

*Bab III*, Metode penelitian yang memaparkan jenis dan rancangan, variabel, indikator, instrumen, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data dalam sebuah penelitian.

*Bab IV*, Hasil penelitian akan memaparkan lokasi penelitian, data hasil penelitian serta hasil analisis data dengan SPSS.

*Bab V*, Pembahasan yang memaparkan hasil dari data lapangan selama penelitian dengan mendeskripsikan hasil SPSS yang telah diperoleh.

*Bab VI*, penutup bagian akhir dengan sub bab kesimpulan yang berisi uraian singkat mengenai hasil dari penelitian dan saran yang dapat dimanfaatkan sebagai rujukan pada penelitian berikutnya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Literasi Membaca

##### 1. Pengertian Literasi Membaca

Pendidikan yang memenuhi kebutuhan abad ke 21 adalah pendidikan yang difokuskan pada pengembangan literasi, karena dengan memiliki bekal kemampuan literasi dapat membantu peserta didik untuk menghadapi kompleksitas dunia modern yang mana pendidikan juga akan berperan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengembangkan kemampuan literasi, pendidikan dapat mengarahkan peserta didik pada pemahaman informasi yang datang dengan cepat dengan baik. Pendidikan yang difokuskan dengan literasi akan menghasilkan peserta didik yang mengerti cara belajar yang baik, bagaimana mengubah informasi menjadi keterampilan, bagaimana cara memperoleh pengetahuan, dan bagaimana menganalisis keefektifan pembelajaran yang sedang terjadi.<sup>18</sup>

Terdapat beberapa jenis literasi yang diprioritaskan dalam upaya pengembangan multiliterasi peserta didik. Jenis-jenis literasi menurut Yunus Abidin dibedakan berikut ini:<sup>19</sup>

##### a. Literasi Matematis

---

<sup>18</sup> Damaianti. h. 76.

<sup>19</sup> Sayninta Alemina Barus, *Skripsi: Pengaruh Penerapan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV SD Swasta Parulian I dan SD Swasta*, (Medan, Universitas Quality, 2019), h. 8-11.

Tujuan belajar matematika bukan sekedar tertuju untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk menghitung karena tidak akan cukup untuk menghadapi problematika yang sangat kompleks ini. Kemampuan literasi matematis adalah kompetensi yang memberikan dukungan dalam mengembangkan matematis sehingga memiliki makna adanya daya secara matematis sebagai kemampuan yang digunakan untuk menghadapi permasalahan dibidang matematika. Literasi matematis ini memudahkan dalam memahami kegunaan matematika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan.

b. Literasi Sains

Asal kata sains yaitu *natural science* atau *science* yang berarti ilmu-ilmu alam dengan kajian meliputi kimia, fisika, biologi ilmu lain yang sejenis seperti geologi dan astronomi. Literasi sains yaitu suatu keterampilan seseorang yang dapat digunakan sebagai konsep sains, keterampilan sains, serta memecahkan problematika dengan berpikir kritis secara sains.

c. Literasi Membaca

Literasi membaca merupakan suatu kemampuan membaca peserta didik yang mana membaca disini diartikan membaca yang tidak sekedar membaca seperti biasanya. Akan tetapi, individu juga dapat untuk menemukan sebuah informasi, memahami yang dibaca, serta dapat

merefleksi maupun mengevaluasi suatu materi yang telah dibaca.

d. Literasi Menulis

Literasi menulis yaitu sebuah proses yang dilaksanakan dengan memberikan inspirasi dan ide-idenya secara berulang-ulang, serta mengulang-ulang tahapan menulis, sehingga ia mampu menuangkan ide-ide dan gagasannya melalui sebuah tulisan. Literasi menulis menjadi bukti bahwa peserta didik memahami materi yang dipelajarinya.

Kajian ini terfokus pada literasi membaca. Membaca didefinisikan sebagai upaya untuk memahami, menggunakan, merefleksi, serta terlibat dengan beragam jenis teks dalam menggapai tujuan. Tujuan membaca yakni untuk meningkatkan pengetahuan serta potensi seseorang serta berperan sebagai sarana untuk berpartisipasi di masyarakat. Membaca juga ditafsirkan sebagai kegiatan yang bermakna dimana informasi yang diperoleh dari membaca dapat digunakan secara langsung dan informasi dari teks akan dihubungkan dengan pembaca. Maka dari itu, pembaca diharuskan memiliki kemampuan untuk menganalisis serta menyintesis informasi, sehingga dapat memahami bacaan dengan struktur makna yang kompleks.<sup>20</sup>

Definisi literasi membaca merujuk kepada kemampuan seseorang dalam belajar, menggunakan serta mengkomunikasikan informasi yang berbentuk tulisan. Istilah tersebut

---

<sup>20</sup> Abidin, Mulyati, and Yunansah. h. 165.

menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan literasi dapat memudahkan pembaca untuk membaca secara terarah, aktif, dan fungsional dalam berbagai situasi yang memiliki tujuan tertentu. Menurut Mullis dan Martin dalam buku Vismaia, menyatakan bahwa literasi membaca merupakan kemampuan seseorang untuk memahami serta menggunakan berbagai jenis tulisan dengan penafsiran yang dibutuhkan oleh setiap individu atau sekelompok masyarakat.<sup>21</sup>

Kesimpulan dari beberapa urraian diatas bahwa literasi membaca ialah kemampuan yang terdapat pada setiap individu untuk memahami, menggunakan, merefleksi, menyintesis suatu bacaan. Jadi, dalam literasi membaca bukan hanya sekedar membaca yang dipelajari ketika sekolah dasar. Akan tetapi, literasi membaca lebih terarah untuk memahami makna bacaan untuk memperoleh pengetahuan baru.

## **2. Proses Membaca**

Para ahli berasumsi bahwa membaca ialah suatu proses kompleks yang melibatkan pemahaman makna, menafsirkan makna, berinteraksi dengan informasi, dan mewujudkan informasi yang dapat digunakan pada tujuan tertentu. Ada beberapa aktivitas yang terjadi jika seseorang membaca. Membaca menjadi keterampilan yang harus dipelajari dan dikembangkan melalui latihan yang terus-menerus.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Damaianti. h. 71.

<sup>22</sup> Ibid. h. 79.

Tahapan dalam membaca perlu diperhatikan guna mencapai tujuan dalam membina kebiasaan pada kemampuan membaca. Terdapat tiga tahapan dalam proses membaca, yaitu: aktivitas pra-baca, aktivitas membaca, dan aktivitas pasca-baca.<sup>23</sup>

a. Aktivitas Prabaca

Aktivitas prabaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk megawali kegiatan membaca. Tahap ini pendidik menstimulus perhatian peserta didiknya dengan mengaitkan teks yang akan dibaca dengan pengetahuan serta pengalaman dari peserta didik.

b. Aktivitas Membaca

Setelah itu, tahap inti yang menjadi pokok dalam membaca yaitu aktivitas membaca. Berbagai model dapat diaplikasikan pada tahap ini yang disesuaikan dengan strategi membaca yang sudah dipilih oleh pendidik atau peserta didik. Hasil dari tahap ini tergantung pada penentuan model pembelajaran yang dipilih. Oleh sebab itu, terdapat berbagai model yang dapat diterapkan pada tahap aktivitas membaca untuk hasil yang maksimal.

c. Aktivitas Pascabaca

Hasil dari proses membaca dapat diketahui pada tahap ini yaitu aktivitas pascabaca. Aktivitas pascabaca merupakan tahap menguji kemampuan peserta didik setelah membaca. Menurut Tompkins dan

---

<sup>23</sup> Abidin, Mulyati, and Yunansah. h. 183.

Hoskinson dalam buku Yunus Abidin mengemukakan pendapat bahwa pada tahap pasca baca merupakan tahapan untuk mengeksplorasi serta memperluas pengetahuan dalam berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan membacanya. Misalnya, meresume kembali bacaan tersebut, membandingkan bacaan, menceritakan apa yang dibaca, dsb.

Aspek psikologis dalam proses membaca akan mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap materi bacaan. Dengan memahami setiap aspek tersebut akan memudahkan kita untuk mengidentifikasi letak kelemahan pembaca. Menurut Roe, Smith, dan Kolodziej terdapat 8 aspek psikologis dalam proses membaca. Berikut penjelasan setiap aspek dari proses membaca:<sup>24</sup>

a. Aspek Sensorik dan Persepsi Membaca

Proses membaca diawali dengan kesan indrawi. Pembaca normal dapat melihat secara visual (penglihatan), sedangkan pembaca tunanetra menggunakan indera taktil (sentuhan). Kemudian, indera pendengaran juga berperan penting dalam membaca karena tahap awal dapat melalui bahasa lisan. Selain aspek sensorik, pada tahap awal proses membaca terjadi persepsi yang melibatkan kesan sensorik menuju otak.

---

<sup>24</sup> Damaianti. h. 81-88.

b. Aspek Sekuensial dalam Membaca

Proses selanjutnya yaitu berkenaan dengan aspek sekuensial. Pembaca harus belajar mengikuti sekuens atau urutan makna-makna dalam sebuah teks. Mata pembaca harus mengikuti urutan untuk memahami suatu bacaan yang dibaca. Pembaca yang pemula terkadang membaca secara mundur dalam artian membaca ulang kalimat sebelumnya ketika pembaca belum mendapatkan pemahaman yang telah dibaca.

c. Aspek Pengalaman Membaca

Secara faktual, setiap pembaca memiliki pengalaman pengetahuan dan kehidupan yang berbeda-beda. Waktu ke waktu mereka akan mengumpulkan informasi dari berbagai hal yang telah dialami. Berbagai pengetahuan pengalaman informasi yang telah terjadi disebut dengan skemata.

d. Aspek Berpikir dalam Membaca

Membaca adalah proses dalam berpikir. Untuk memahami bacaan secara keseluruhan, setiap pembaca harus dapat memanfaatkan informasi untuk menyimpulkan serta membaca dengan kritis dan kreatif untuk pemahaman lebih lanjut, menentukan tujuan penulis, mengevaluasi ide-ide yang disajikan, serta menerapkan ide tersebut.

e. Aspek Belajar dalam Membaca

Membaca merupakan proses yang kompleks dan harus dipelajari. Pembaca dapat mengembangkan beberapa aspek

kemampuan dalam proses membaca sebagai sarana dalam belajar. Sebagai isu tambahan, terkadang pendidik menganggap bahwa peserta didik “belajar membaca” untuk kelas dasar sedangkan “membaca untuk belajar” untuk kelas menengah ke atas.

f. Aspek Asosiasi dalam Membaca

Proses membaca bergantung pada dua jenis asosiasi. *Pertama*, pembaca akan belajar mengasosiasikan objek dan ide dengan kalimat lisan. *Kedua*, pembaca diminta untuk mengaitkan apa yang dikatakan dengan apa yang tertulis.

g. Aspek Afektif dalam Membaca

Aspek afektif dalam proses membaca yaitu, konsep diri, sikap, dan minat. Aspek tersebut berpengaruh pada kesiapan peserta didik. Misalnya, ketertarikan peserta didik dengan bacaan yang disajikan akan lebih banyak membaca daripada peserta didik yang kurang minat dengan bacaan yang telah disajikan.

h. Aspek Konstruktif dalam Membaca

Pada proses membaca terjadi proses menyatukan berbagai masukan dari berbagai sensorik dan perseptual yang digabungkan dengan pengalaman latar belakang serta reaksi afektif untuk memberikan makna pribadi atas sebuah materi dalam teks. Makna yang diperoleh dari materi. Akan tetapi, makna tidak sepenuhnya diperoleh dari materi tersebut. Makna akan ditransformasikan oleh pengalaman pembaca, tujuan pembaca, perasaan

pembaca, dan konteks ketika proses membaca berlangsung.

### **3. Penilaian Kemampuan Literasi Membaca**

Penilaian merupakan tugas penting dalam pendidikan yang memiliki berbagai variasi tujuan. Penilaian literasi membaca merupakan bagian penting dari pengambilan keputusan pembelajaran. Salah satunya yaitu untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan pembelajaran dalam mencapai keberhasilan yang diharapkan. Penilaian ini penting untuk diterapkan karena dengan penilaian ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari setiap peserta didiknya yang berguna dalam perencanaan pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan peserta didik.<sup>25</sup> Ditinjau dari segi aspeknya, penilaian literasi membaca mengukur lima aspek sebagai berikut:

- a. Kemampuan yang digunakan untuk mengambil sebuah informasi
- b. Kemampuan yang digunakan untuk pembentukan berbagai pemahaman yang cukup luas
- c. Kemampuan yang digunakan untuk pengembangan pada interpretasi
- d. Kemampuan dalam melakukan refleksi dan evaluasi terhadap isi dari sebuah teks
- e. Kemampuan dalam refleksi dan melakukan evaluasi dalam membentuk sebuah teks

---

<sup>25</sup> Ibid. h. 104-105.

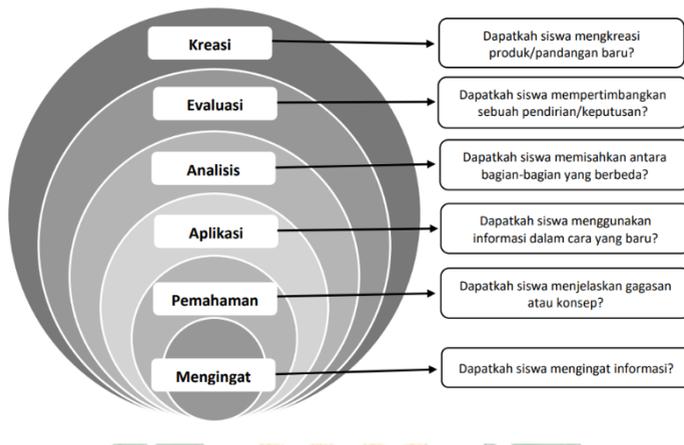
Literasi membaca juga dapat dinilai dengan mengembangkan soal-soal PISA. Instrument yang telah dibuat oleh PISA dianggap telah memenuhi standar di dunia internasional. Akan tetapi, soal PISA tidak dapat digunakan di Indonesia karena dianggap terlalu tinggi dan sulit bagi peserta didik di Indonesia. Oleh karena itu, dalam membuat alat ukur membaca pendidik dapat memanfaatkan Taksonomi Bloom revisi dengan enam jenjang indikator kemampuan, yaitu: memberikan peringatan, mengingat, memberikan pemahaman, aplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan melakukan kreasi.



Gambar 2. 1 Taksonomi Bloom

Keenam jenjang indikator kemampuan diatas dapat dikembangkan menjadi sebuah pertanyaan. Guru dapat menggunakan indikator tersebut untuk mengukur kemampuan literasi peserta didik. Berikut contoh pertanyaan yang sesuai kata kerja operasional

Taksonomi Bloom yang dapat dimanfaatkan sebagai alternative pertanyaan.



Gambar 2. 2 Contoh Pertanyaan Taksonomi Bloom

Indikator kemampuan literasi membaca diatas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan literasi membaca peserta didik dengan indikator:

1. Kemampuan dalam mengingat suatu bacaan.
2. Kemampuan untuk memahami suatu bacaan.
3. Kemampuan dalam mengaplikasikan bacaan dalam kehidupannya.
4. Kemampuan untuk menganalisis suatu bacaan.
5. Kemampuan dalam mengevaluasi suatu bacaan.
6. Kemampuan untuk mengkreasikan bacaan.

#### 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Membaca

Literasi akan menjadi dasar penentu dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Namun, beberapa peserta didik kurang menguasai literasi. Perkembangan kemampuan literasi membaca setiap peserta didik berbeda karena setiap peserta didik

memiliki suatu pengalaman yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi kemampuan literasi membacanya. Oleh sebab itu, seorang pendidik harus memberikan pengetahuan atas segala faktor yang menjadi penyebab dari tinggi atau rendahnya kemampuan dari literasi peserta didik.

Menurut Lamb dan Arnold, terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada kemampuan literasi membaca, yakni:<sup>26</sup>

a. Faktor Fisiologis

Fisiologis ini berhubungan dengan kesehatan pada fisik pada anak. Faktor ini dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan dibidang literasi membaca seperti halnya gangguan pada fungsi pendengaran, penglihatan, serta bicara yang dapat menghambat kemampuan literasi membaca.

b. Faktor Intelektual

Faktor intelektual juga dapat mempengaruhi kemampuan literasi membaca, termasuk kemampuan berpikir yang rasional.

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi peserta didik misalnya latar belakang lingkungannya yang dapat membangun sikap, pribadi, kemampuan bahasa serta nilai-nilai moral peserta didik yang terdapat dilingkungannya. Selain itu, faktor sosial ekonomi seperti persiapan yang cenderung

---

<sup>26</sup> Rumah Inspirasi, *Artikel: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca* (7 Februari 2022), dalam <https://rumahinspirasi.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kemampuan-membaca/>, diakses pada 07 Februari 2023 pukul 19.36.

matang bagi peserta didik yang memiliki ekonomi menengah keatas.

d. Faktor Psikologis

Psikologis yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan literasi misalnya motivasi, minat, kesiapan dibidang sosial, emosional, dan kepercayaan diri.

1) Motivasi

Motivasi dapat digunakan peserta didik sebagai stimulus untuk perkembangan kemampuan literasi peserta didik. Adanya motivasi menjadikan peserta didik terpengaruh untuk membaca.

2) Minat

Minat dalam membaca dapat mempengaruhi kemampuan literasi peserta didik seperti timbulnya rasa senang terhadap pelajaran, memperhatikan dan pikiran terhadap pelajaran, termotivasi untuk belajar, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, serta berupaya untuk mengaplikasikan minat dalam belajar.

3) Kematangan emosi, sosial, dan percaya diri

Peserta didik harus mampu untuk mengontrol emosinya sehingga dapat memudahkan peserta didik mendapatkan pemahaman terkait apa saja yang telah dipelajari, dan fokus menjadi lebih mudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu, percaya diri juga sangat penting. Peserta didik yang mempunyai rasa percaya diri yang kurang akan mengalami kesulitan dalam

kegiatan belajar dan menjadi pusat perhatian pendidik.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar berkaitan dengan aktivitas yang berasal dalam diri individu secara sadar atau sengaja. Kegiatan ini menunjukkan aktifnya setiap individu untuk melaksanakan aspek mental yang kemungkinan terjadi perubahan pada diri orang tersebut. Kegiatan pembelajaran akan dikatakan baik jika tingkat keaktifan peserta didiknya tinggi, sebaliknya jika tingkat keaktifan peserta didik rendah berarti peserta didik kurang memahami bahwa peserta didik sedang melakukan kegiatan belajar meskipun ia sedang belajar.<sup>27</sup>

Belajar memiliki definisi yang sangat kompleks, sehingga beberapa para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai definisi belajar. Menurut R. Gagne, memberikan definisi dari belajar adalah proses dari setiap individu dalam mengubah tingkah laku yang telah didasari atas pengalamannya. Belajar dan kegiatan mengajar terdiri dari dua konsep yang berbeda. Kedua konsep tersebut dipadukan dalam kegiatan antara interaksi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Kemudian E.R. Hilgard berasumsi, belajar adalah peralihan perilaku sebagai respon individu kepada lingkungannya. Perubahannya meliputi

---

<sup>27</sup> Anisa Nidaur Rohmah, 'Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)', *Jurnal Cendekia*, Vol. 9, No. 2, (2017). h. 195.

pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang didapatkan melalui pendidikan atau pengalaman.

W.S. Winkel berasumsi bahwa belajar ialah kegiatan berinteraksi secara aktif bagi setiap individu yang ada di lingkungannya sebagai perubahan dalam memberikan pemahaman, ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memiliki sifat konstan serta berkelanjutan.<sup>28</sup> Dari berbagai pendapat yang memiliki perbedaan mengenai pengertian belajar, kesimpulannya yaitu belajar adalah kegiatan secara sadar dilaksanakan oleh tiap individu yang dapat menjadi salah satu penyebab berubahnya tingkah laku individu yang meliputi tiga aspek yaitu: suatu sikap, ilmu pengetahuan, dan keterampilan.<sup>29</sup>

Belajar merupakan perubahan dari seluruh tingkah laku dan keterampilan dari peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar berupa keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dipengaruhi dari pengalaman dan tidak sekedar kemampuan saja. Hasil belajar berperan penting dalam pembelajaran. Hasil belajar memiliki tujuan untuk mendeteksi ukuran pemahaman individu pada materi dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar menjadi ukuran dari kegiatan pembelajaran yang direalisasikan dan berbentuk dari sebuah lambang, huruf, atau kalimat yang ditunjukkan dari perolehan pada setiap peserta didik selama kurun waktu yang

---

<sup>28</sup> Rora Rizky and Maya Rani, 'Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik', *Jurnal Rudhah*, Vol. 6, No.1, (2018). h. 2-3.

<sup>29</sup> Silviana Nur Faizah, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 2, (2017). h. 177.

ditentukan.<sup>30</sup> Purwanto memberikan definisi mengenai hasil belajar ialah segala perubahan terhadap perilaku yang dilakukan individu untuk memproses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan dari bidang pendidikan. Menurut Sudjana, hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik sehingga dapat mengikuti kegiatan belajar.<sup>31</sup>

Menurut Bloom pada buku Suprijono, hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kemampuan kognitif peserta didik meliputi *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman), *application* (menerapkan), *analysis* (menganalisis), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluating* (menilai). Kemampuan afektif meliputi *receiving* (menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Sedangkan kemampuan psikomotor peserta didik mencakup *initiatory* (inisiasi), *pre-routine* (rutin), *routinized*. Kesimpulan dari sudut pandang Bloom bahwa hasil belajar yang dapat diukur bukan sekedar pengetahuan saja, akan tetapi, peningkatan sikap

---

<sup>30</sup> Tholibin and Devy Habibi, 'Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta didik Kelas X Di SMK Zainul Falah', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 1, (2022). h. 325.

<sup>31</sup> Fitri Wahyuningsih, 'Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Muatan IPS Kelas V SDN 61 Karara Kota Bima', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 10, No.1, (2021). h. 21.

dan psikomotorik juga mempunyai peran dalam meningkatkan hasil belajar.

Pendidik dapat melakukan evaluasi sebagai alat ukur hasil belajar peserta didiknya melalui beberapa teknik. Teknik yang dapat dipakai untuk melakukan penilaian yakni tes dan non-tes. Berikut penjelasannya:

a. Tes

Tes adalah sekelompok dari pertanyaan yang membutuhkan sebuah jawaban atau pertanyaan yang perlu dijawab sehingga bertujuan melakukan pengukuran terhadap tingkat kemampuan peserta didik dengan memberikan ungkapan pada aspek tertentu dari peserta didik. Tes menjadi alat ukur kemampuan peserta didik secara tidak langsung dengan cara memberikan setotal pertanyaan yang harus ditanggapi oleh peserta didik. Hasil tes menjadi bahan untuk memantau perkembangan peserta didik dalam belajar.<sup>32</sup>

b. Non-Tes

Non-tes merupakan suatu metode yang berguna dalam penilaian hasil belajar melalui pengamatan secara langsung tanpa dilakukan tes. Untuk menilai kepribadian peserta didik guru akan menggunakan teknik penilaian ini, misalnya sikap, tingkah laku, sifat, sosial, dll yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Harun Rasid and Mansur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Sandiarta Sukses, 2019). h. 11.

<sup>33</sup> Ihsandiknas, *Pengertian Evaluasi Non-Tes dan Macam-macam Instrumen Non-Tes* dalam <https://ihsandikdas.blogspot.com/2017/04/pengertian->

## 2. Indikator Hasil Belajar

Pembelajaran dianggap berhasil apabila tujuan pendidikan tercapai. Dalam hal ini indikator hasil belajar menjadi capaian yang harus dipenuhi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Moore, hasil belajar terdiri dari 3 ranah, diantaranya yakni:

- a. Ranah kognitif  
Ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, aplikasi, mengkaji, kreasi, mengevaluasi.
- b. Ranah Afektif  
Ranah afektif mencakup menerima, menanggapi, serta menentukan.
- c. Ranah Psikomotorik  
Ranah psikomotorik mencakup dasar, generik, ordnatif dan kreatif.

Sedangkan indikator dari hasil belajar dalam pandangan Straus juga terdiri dari tiga ranah, namun setiap cakupan ranahnya berbeda dengan apa yang dikemukakan Moore. Berikut ini tiga indikator hasil belajar menurut Straus:

- a. Ranah Kognitif  
Ranah kognitif fokus kepada bagaimana cara peserta didik memperoleh pengetahuan dari bidang akademik menggunakan metode pembelajaran atau penyampaian dari sebuah informasi.

---

[evaluasi-non-tes-dan-macam.html](#) diakses pada 14 Februari 2023 pukul 15.52.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif erat kaitannya pada keyakinan, sikap, dan nilai yang memiliki peran penting untuk merubah perilaku peserta didik.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik erat kaitannya pada keterampilan maupun pengembangan diri yang berguna untuk mengembangkan kreativitas peserta didik.<sup>34</sup>

Tiga ranah dalam Bloom mencakup kognitif, afektif, serta psikomotorik.<sup>35</sup> Berikut penjelasannya:

a. Ranah kognitif mencakup tingkah laku yang mengutamakan penilaian intelektual yakni ilmu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

b. Ranah afektif mencakup tingkah laku yang mengutamakan aspek perasaan ataupun emosi yakni minat, apresiasi, sikap, maupun adaptasi.

c. *Psycomotor domain* (aspek psikomotor), yang meliputi perilaku yang mengutamakan penilaian keterampilan motorik yang mencakup penulisan, pengetikan, dan penggunaan mesin.

Peneliti terfokus kepada hasil belajar kognitif. Hasil belajar kognitif didasarkan kepada taksonomi bloom. Taksonomi pada bidang pendidikan berguna untuk mengklasifikasikan

---

<sup>34</sup> Homroul Fauhah, 'Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Peserta didik', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, No. 2, (2021). h. 327-328.

<sup>35</sup> Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar* (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013). h. 15-16.

tujuan intruksional. Ranah kognitif pada Taksonomi Bloom menjadi suatu pondasi yang digunakan untuk mengkategorikan tujuan pendidikan, pengelolaan tes, serta kurikulum pembelajaran. Hasil belajar kognitif berdasarkan pada taksonomi bloom diklasifikasikan ke dalam enam kategori yang dimulai dari hal sederhana ke hal yang lebih kompleks. Dengan urutan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, Evaluasi, dan Kreasi.<sup>36</sup>

C1- Pengetahuan	C2- Pemahaman	C3- Aplikasi	C4- Analisis	C5- Evaluasi	C6- Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memeritikan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkonsentrasikan	mendali
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontrasikan	Mencegah	menegakkan	memertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Memertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguralkan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggal	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	memoninasiikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menjui	memproyeksi	mendikte

Gambar 2. 3 Taksonomi Bloom

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam pandangan Gestalt, definisi belajar adalah strategi yang memungkinkan terjadi peningkatan pada individu. Dalam mengalami peningkatan, peserta didik membutuhkan hal-hal yang baik tentang dirinya maupun

<sup>36</sup> Ina Magdalena, dkk, 'Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan', *Jurnal Edukasi Dan Sains*, Vol. 2. No. 1, (2020). h. 137.

lingkungannya. Menurut teori ini, yang berpengaruh pada hasil belajar yaitu dari diri sendiri dan lingkungannya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya yaitu: kemampuan berpikir, minat motivasi, dan kesiapan peserta didik secara fisik maupun mental. Sedangkan pada lingkungan dapat yang menjadi faktor hasil belajar meliputi: sarana prasarana, kompetensi pendidik, sumber belajar, kreativitas pendidik, serta dukungan dari lingkungan sekitar seperti keluarga.

Wasliman berpendapat bahwa hasil belajar dari peserta didik adalah output dari kegiatan interaksi dengan beberapa faktor yang dapat berpengaruh seperti faktor internal serta eksternal. Berasal dari peserta didik disebut faktor internal, yang memberikan pengaruh atas kegiatan dari hasil belajar, meliputi kecerdasan, tekad, minat, motivasi, prestasi, serta kondisi jasmani dan mental. Sementara itu, faktor eksternal, dapat memberikan pengaruh atas hasil dari kegiatan belajar seperti: lingkungan sekitar, keluarga, sekolah, masyarakat.<sup>37</sup>

### **C. Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

Literasi dianggap sebagai sebuah kompetensi yang kini dan masa mendatang memiliki kedudukan yang sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk menghadapi kompleksitas informasi. Di era sekarang ini, dalam menentukan informasi yang valid bukan persoalan yang mudah karena

---

<sup>37</sup> Puspita. h. 24-25.

membutuhkan kompetensi kognitif. Dalam dunia Pendidikan, literasi menjadi jantungnya pendidikan. Setiap peserta didik dapat mengakses banyak pengetahuan baru apabila menguasai konsep literasi dengan baik.

Kemampuan literasi menjadi keterampilan untuk menghadapi era transformasi digital pada abad 21 ini. Peserta didik harus menguasai dibidang keterampilan sehingga dapat menjaga eksistensi pada kehidupan saat ini. Salah satu diantara keterampilan tersebut yaitu kemampuan literasi membaca yang diaplikasikan dalam kehidupan. Kemampuan dibidang literasi sebagai kemampuan yang wajib dikuasai oleh peserta didik sehingga dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan yang selalu dikembangkan pada saat abad ke-21.<sup>38</sup> Berdasarkan ulasan diatas, memberikan penegasan bahwa kemampuan literasi sebagai kemampuan yang memiliki kepentingan yang tinggi dalam menghadapi pengembangan agar bersifat transformatif pada bidang teknologi informasi.

Membudayakan literasi di sekolah perlu dilakukan. Mengingat urgensi literasi tersebut, setiap individu harus mempelajari semua bidang keilmuan. Peserta didik yang sempat menguasai bidang keilmuan merupakan implikasi dari penguasaan literasi.<sup>39</sup> Literasi membaca penting dilakukan secara baik, karena tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan membaca. Akan tetapi, dapat meningkatkan keseluruhan kemampuan peserta

---

<sup>38</sup> Dharma Gyta Sari Harahap, dkk, 'Analisis Kemampuan Literasi Peserta didik Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 2, (2022), h. 2090.

<sup>39</sup> Dadang S. Anshori and Vismaia Sabariah Damaianti, *Literasi Dan Pendidikan Literasi* (Bandung: Rosda BOD, 2021). h. 22.

didik.<sup>40</sup> Dengan demikian, ulasan tersebut secara tidak langsung menjelaskan bahwa kemampuan literasi berpengaruh pada hasil belajar. Sehingga literasi sebagai salah satu isu yang penting dan dapat dibudayakan di Indonesia karena dengan literasi akan meningkatkan prestasi peserta didik.

Penting bagi pendidik untuk lebih memperhatikan kemampuan literasi membaca peserta didiknya karena dengan literasi dapat menunjukkan kualitas pendidikan yang mana literasi menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam proses pendidikan. Dengan artian semakin tinggi kemampuan literasi peserta didiknya maka semakin berkualitas pula pendidikan di lembaga tersebut. Selain itu, kemampuan literasi dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Peserta didik dengan bekal kemampuan literasi akan dapat berpikir dengan kritis serta analitik yang mampu menganalisis dengan benar.

Dengan demikian, kemampuan literasi akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Perolehan hasil belajar dengan baik akan berimbas pula pada kualitas pendidikan di lembaga pendidikannya. Konsep literasi yang dikuasai peserta didik akan mempermudah memahami pengetahuan baru yang akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya. Dimana peserta didik yang menguasai konsep literasi akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Sebaliknya, apabila peserta didik yang kurang menguasai konsep literasi akan merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

---

<sup>40</sup> Abidin, Mulyati, and Yunansah. h. 182.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian digunakan sebagai pengumpulan informasi yang mempunyai tujuan tertentu. Pada pelaksanaan penelitian, metode penelitian ini diperlukan guna untuk menyelidiki suatu masalah. Metode penelitian adalah metode dimana informasi yang didapatkan dari penelitian digunakan untuk menemukan, mengolah, mengkaji data yang bertujuan untuk mendapatkan pemecahan suatu persoalan yang akan diteliti.

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang”. Dari judul tersebut peneliti akan menerapkan jenis penelitian kuantitatif untuk menyelesaikan problematika penelitian yang terjadi. Penelitian kuantitatif merupakan pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan problematika dengan cara menguji dan menganalisis keterkaitan antar variabel yang diteliti. Dengan menghasilkan informasi yang lebih terukur karena terdapat data yang dijadikan untuk menjawab informasi tersebut secara terukur.<sup>41</sup> Dalam menyelesaikan penelitian ini memanfaatkan pendekatan regresi karena tujuannya untuk mengetahui “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang”.

Rancangan penelitian adalah strategi yang digunakan pada penelitian bertujuan untuk merancang latar penelitian untuk mendapatkan informasi yang selaras

---

<sup>41</sup> Sidik Priadana and Denok Sunarsih, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pascal Books*, Cetakan ke (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021). h. 51-52.

dengan karakteristik dari variabel maupun tujuan dari penelitian.<sup>42</sup> Penelitian ini dirancang yang dibuat oleh peneliti yaitu:

- a. Menetapkan permasalahan penelitian dan merumuskan masalah. Di tahap ini peneliti melakukan kajian pustaka untuk mendapatkan pemahaman awal terkait “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang”.
- b. Menyusun landasan teori yang memuat teori-teori yang mendukung jawaban untuk menjawab rumusan masalah. Pada landasan teori akan mengkaji tentang literasi membaca, hasil belajar serta pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar.
- c. Merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban awal dengan tujuan menjawab perumusan masalah dengan tujuan mencari pengaruh antar variabel.
- d. Pengumpulan data. Sebelum pengambilan data dilapangan peneliti membuat instrumen penelitian berupa tes, kuesioner, serta menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian.
- e. Analisis data. Setelah pengumpulan data dilanjutkan dengan analisis data untuk menjawab hipotesis pada sebuah aplikasi SPSS versi 25 sebagai analisis statistik yang dilengkapi dengan pembahasan.
- f. Menyimpulkan hasil penelitian dilakukan pada tahap akhir ini untuk memutuskan hasil penelitiannya.

## **B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian**

### **1. Variabel dan Indikator Penelitian**

---

<sup>42</sup> Mahmud Sani, *Pedoman Penulisan Skripsi Artikel Makalah*, (Mojokerto: Thariq Al Fikri, 2008), h. 28.

Variabel menjadi topik utama dalam memfokuskan penelitian yang akan dikaji. Penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni:

a. Variabel Independen

Kata lain variabel independen yaitu variabel bebas, prediktor, antecedent, stimulus. Variabel independen adalah variabel yang berakibat atas kemunculan dari variabel dependen yang memiliki pengaruh.<sup>43</sup> Variabel independen penelitian ini yaitu kemampuan literasi membaca. Sedangkan indikator penelitian pada variabel ini berkaitan dengan aspek penilaian literasi. Untuk membuat alat ukur literasi membaca dapat memanfaatkan Taksonomi Bloom revisi yaitu:<sup>44</sup>

- 1) Mengingat
- 2) Pemahaman
- 3) Aplikasi
- 4) Analisis
- 5) Evaluasi
- 6) Kreasi

b. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu sebuah variabel terikat, kriteria, output, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel dengan memperoleh pengaruh dari variabel independen atau yang disebabkan oleh variable independen.<sup>45</sup> Variabel dependennya yaitu hasil belajar dari peserta didik. Variabel ini dengan indikator fokus pada hasil belajar yang diperoleh, dengan ketentuan hanya pengetahuan atau kognitif yang dilakukan melalui tes. Penilaian hasil belajar

---

<sup>43</sup> Ibid., h. 209.

<sup>44</sup> Damaianti. h. 144.

<sup>45</sup> Ibid., h. 209.

pada aspek kognitif yaitu penilaian yang meliputi kemampuan berpikir, ingatan, maupun intelektual.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah perangkat penelitian yang dimanfaatkan guna mendapatkan data selama proses penelitian. Dengan adanya instrumen ini sangat penting karena mengandung unsur metodologi penelitian, instrumen penelitian sangat berguna untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki masalah yang diteliti.<sup>46</sup> Berikut kisi-kisi kuesioner variabel X dan Y:

### a. Instrumen Variabel X

Penelitian menggunakan jenis kuesioner tertutup dengan skala likert untuk kategori pilihan jawaban. Skala likert berguna dalam menaksirkan sikap, pandangan serta pikiran individu terkait peristiwa yang diteliti.<sup>47</sup> Instrumen penelitian variabel X dibuat dalam bentuk *checklist* dengan kategori jawaban kuesioner meliputi: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak setuju (STS).

Tabel 3. 1

*Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X) Kemampuan Literasi Membaca*

Variabel Penelitian	Indikator Soal	Nomor Soal	Subjek
	Mengingat	1, 2, 3	

<sup>46</sup> Ibid., h. 186.

<sup>47</sup> Sudaryono and Dkk, *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). h. 49.

Variabel Independen (X): Kemampuan Literasi Membaca	Mamahami	4, 5,6	Peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang
	Menerapkan	7, 8, 9	
	Menganalisis	10, 11	
	Mengevaluasi	12, 14	
	Mengkreasi	15	

*Tabel 3. 2  
Skor Alternatif Jawaban*

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

b. Instrumen Variabel Y

Instrumen penelitian variabel Y menggunakan tes karena pada variabel ini mengukur hasil yang diperoleh selama pembelajaran pada mata pelajaran PAI. Instrumen tes menggunakan jawaban pilihan ganda sehingga dijadikan sebagai responden dalam memilih jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Tabel 3. 3  
Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Hasil Belajar

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator Soal	Nomor Soal	Subjek
Variabel Dependen (Y): Hasil Belajar Peserta Didik	AL-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup	Menjelaskan isi kandungan QS. An-Nisa:59	1, 2, 3	Peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang
		Menjelaskan fungsi hadis		
		Menentukan hukum bacaan tajwid		
	Meneladani nama dan sifat Allah untuk kebaikan hidup	Memasangkan Asmaul Husna dengan maknanya	4, 5	
		Menganalisis soal cerita yang berkaitan dengan Asmaul Husna		
	Menghadikan shalat dan zikir dalam kehidupan	Menyeleksi pernyataan hikmah melaksanakan shalat dan zikir	6, 7, 8	
		Mengkategorikan perbuatan dalam menjalankan ibadah		
		Mengidentifikasi soal cerita		

	Mengagungk an Allah swt dengan tunduk pada perintahNya	Menganalisis soal cerita	9, 10
		Menyusun tata cara sujud syukur	
	Damaskus: Pusat peradaban timur islam (661- 750M)	Menyebutkan pendiri Bani Umayyah	11, 12, 13, 14, 15
		Menghitung masa Bani Umayyah	
		Mengkritisi pernyataan kebijakan khalifah Bani Umayyah	
		Menyeleksi khalifah Bani Umayyah	
	Menjelaskan departemen pada masa Bani Umayyah		

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

*Tabel 3. 4*  
*Skor Alternatif Jawaban*

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Benar	1
Salah	0

### C. Populasi dan Sampel

Sugiyono berpendapat, populasi ialah penyamarataan pada objek/subjek yang mempunyai karakteristik serta kuantitas yang telah ditentukan peneliti untuk dikaji dan diambil kesimpulannya. Sedangkan sampel ialah sebagian kecil dari keseluruhan dengan syarat memiliki kategori sama dengan populasi.<sup>48</sup>

#### a. Populasi

Populasi merupakan semua subjek dalam suatu wilayah yang dipilih dalam penelitian. Peneliti mengambil populasi pada semua peserta didik di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang pada kelas VII terdiri 7 kelas dengan total 225 peserta didik.

*Tabel 3. 5*

*Data Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1  
Peterongan Jombang*

No	Kelas	Total Peserta Didik
1.	VII-A	32
2.	VII-B	32
3.	VII-C	32
4.	VII-D	32
5.	VII-E	32
6.	VII-F	32
7.	VII-G	33
<b>Total</b>		<b>225</b>

---

<sup>48</sup> Ibid., h. 159.

## b. Sampel

Sebagian kecil dari keseluruhan karakteristik populasi adalah sampel. Apabila populasinya banyak, tidak mungkin peneliti akan melakukan penelitian pada semuanya karena terbatasnya waktu, tenaga, dana, dll. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan sampel dari populasi tersebut.<sup>49</sup> Teknik *probability sampling* berfungsi sebagai acuan dalam penentuap sampel dan *simple random sampling* dalam menentukan sampel, karena populasinya dianggap homogen. *Probability sampling* ialah suatu cara yang digunakan dalam menentukan sampel yang memberikan peluang sama pada setiap populasi yang terpilih sebagai sampel. Dikatakan *simple random sampling* karena dalam menentukan sampel dilakukan dengan acak yang tidak melihat perbedaan yang terdapat pada populasi.<sup>50</sup> Dalam buku Deni Darmawan menyebutkan jika populasi diatas 1000 maka sampel diambil 10%, jika populasi sekitar 100 maka sampel yang diambil 30%, jika populasi 30 maka sampel harus 100%.<sup>51</sup> Berdasarkan teori tersebut, yang mana populasi yang diambil peneliti setotal 225 maka peneliti menentukan persentase sampel sebesar 30% yang didapatkan dari total populasi yaitu 67,5. Agar memudahkan peneliti maka dibulatkan menjadi 68 responden.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 118.

<sup>50</sup> Ibid, h. 120-121.

<sup>51</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), h. 143.

## D. Jenis Data dan Sumber Data

Suatu penelitian pasti tidak terlepas dengan adanya data yang menjadi bahan informasi mengenai objek penelitian. Peneliti perlu mengumpulkan data untuk memecahkan problematika penelitian yang idapat dari berbagai sumber. Data merupakan sesuatu yang diperoleh melalui teknik tertentu yang belum memiliki sebuah arti dan membutuhkan pengelolaan.<sup>52</sup>

### 1. Jenis Data

Data penelitian yang dikelompokkan berdasarkan jenisnya terdiri dari kuantitatif dan kualitatif.

- a) Data kuantitatif merupakan sebuah data berbentuk angka atau bilangan sehingga dapat terhitung dan dilakukan analisis menggunakan teknik perhitungan secara matematis atau statistik. Data kuantitatif penelitian ini meliputi total guru, total peserta didik, total sarana prasarana, data hasil kuesioner dan tes.
- b) Data kualitatif merupakan data yang didapatkan dari wawancara, analisis dokumen, dan lain-lain. Penelitian ini terdapat data kualitatif meliputi gambaran umum lokasi penelitian, visi misi, profil sekolah, dll.

### 2. Sumber Data

Data penelitian yang dikelompokkan berdasarkan sumbernya terdiri dari primer dan sekunder.

- a) Data primer adalah informasi didapatkan dari sumbernya langsung. Data primer sebagai data original. Untuk mengumpulkan data primer,

---

<sup>52</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 67-69.

peneliti harus melakukan penelitian langsung kepada objek penelitian dengan menggunakan beberapa teknik, misalnya observasi, wawancara, kuesioner, dll. Peneliti menggunakan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang sebagai data primer.

- b) Data sekunder ialah informasi yang didapatkan dari pihak lain atau berbagai sumber relevan terhadap penelitian melalui buku, laporan, artikel, jurnal.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode untuk pengumpulan informasi yang berkaitan dengan objek dari suatu penelitian yang akan diteliti. Tujuan utama penelitian yaitu memperoleh data. Oleh sebab itu, pengumpulan data ini menjadi inti dari penelitian. Dalam menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai harus memilih teknik yang sesuai yang dapat data yang dihasilkan valid dan reliabel.<sup>53</sup>

Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik berikut:

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner disebut juga dengan angket adalah sebuah teknik yang digunakan untuk pengumpulan dari sebuah data sehingga dapat digunakan pada beberapa soal kepada setiap responden. Jenis kuesioner yang tertutup dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Kuesioner tertutup merupakan sebuah kuesioner yang memperoleh pilihan jawaban untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, namun jawaban telah ditentukan oleh peneliti sehingga penjawab dapat langsung memilih satu jawaban yang dianggapnya

---

<sup>53</sup> Ibid., h. 188.

sesuai pada diri responden.<sup>54</sup> Kuesioner digunakan peneliti untuk mengambil data terkait kemampuan literasi membaca.

## 2. Tes

Tes ialah metode yang dimanfaatkan sebagai pengukuran maupun penilaian dibidang pendidikan yang berupa gabungan soal yang dibagikan kepada peserta didik untuk dijawab agar dapat diperoleh data melalui hasil tes tersebut.<sup>55</sup> Tes dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh informasi berkaitan dengan hasil belajar peserta didik yang akan dilakukan pengujian setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada teknik ini peneliti mengumpulkan hasil belajar pada aspek kognitif. Peneliti menyajikan beberapa soal dengan bentuk jawaban pilihan ganda, peserta didik hanya memilih jawaban yang dianggapnya benar.

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan ulasan kejadian yang telah terjadi yang berbentuk sebuah tulisan, sebuah gambar atau karya dari monumental. Dokumen menjadi bukti yang dapat diandalkan dari hasil informasi yang didapatkan melalui observasi maupun wawancara dalam penelitian.<sup>56</sup> Teknik dokumen ini dipakai peneliti untuk memperoleh informasi lain yang masih terdapat keterkaitan dengan objek penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah penerapan metode ketika proses menganalisis dengan memeriksa keseluruhan

---

<sup>54</sup> Ibid., h. 192-193.

<sup>55</sup> Educhannel.id, *Pengertian Tes* dalam <https://www.educhannel.id/blog/artikel/pengertian-tes.html> diakses pada 04 Desember 2022 pukul 12.24.

<sup>56</sup> Sugiyono. h. 329.

perolehan data dari instrumen penelitian. Analisis data ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian tersebut.<sup>57</sup> Berikut ini adalah tahap-tahap dalam menganalisis data dalam penelitian:

### **1. Tahap Pengolahan Data**

#### 1) Editing Data

Pada tahapan editing data (penyuntingan) peneliti melakukan proses pemeriksaan yang dilakukan peneliti untuk memeriksa kelengkapan data dan kejelasan jawaban dari responden dari pengisian instrument penelitian.

#### 2) Coding

Pada tahapan coding (pengkodean) peneliti melakukan identifikasi dan klarifikasi pada jawabab responden dengan memberikan simbol dalam bentuk angka.

#### 3) Tabulasi

Pada tahapan ini peneliti memasukkan perolehan data, menghitung data, serta menyusun data dalam bentuk tabel.<sup>58</sup>

### **2. Tahap Pengujian Instrumen**

Sebelum instrumen yang disebarakan pada responden harus di lakukan uji coba dahulu yang bertujuan untuk menguji instrumen, apakah instrumen tersebut layak untuk pengambilan data atau tidak layak. Berikut uji instrumen yang dilakukan peneliti:

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas ialah tingkat ketelitian antara dua data yaitu data yang disajikan dan yang dilaporkan dalam penelitian. Validnya data didapatkan dengan menguji validitas instrumen

---

<sup>57</sup> Priadana and Sunarsih. h. 201.

<sup>58</sup> Ibid., h. 203.

penelitian. Tidak adanya perbedaan antar data yang telah disajikan dan data yang dilaporkan merupakan ciri data yang valid.<sup>59</sup> Uji validitas digunakan untuk mendeteksi valid tidaknya instrumen dengan uji korelasi *product moment*. Peneliti mengukur validitas instrumen dengan aplikasi SPSS. Berikut rumus untuk uji validitas instrumen:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] [n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi  
 $n$  : Total Subjek  
 $\Sigma X$  : Total Skor X  
 $\Sigma Y$  : Total Skor Y  
 $\Sigma Xy$  : Total Skor Perkalian X Dan Y

Pengambilan keputusan dalam uji validitas apabila soal dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Kebalikannya, apabila soal dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

Berikut ini disajikan hasil uji validitas instrumen variabel X yaitu kemampuan literasi membaca yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS versi 25*.

---

<sup>59</sup> Hardani, dkk, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020). h. 198.

*Tabel 3. 6*  
*Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X*

No Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,473	0,238	Valid
2	0,613	0,238	Valid
3	0,712	0,238	Valid
4	0,517	0,238	Valid
5	0,719	0,238	Valid
6	0,498	0,238	Valid
7	0,600	0,238	Valid
8	0,716	0,238	Valid
9	0,575	0,238	Valid
10	0,671	0,238	Valid
11	0,610	0,238	Valid
12	0,630	0,238	Valid
13	0,541	0,238	Valid
14	0,735	0,238	Valid
15	0,617	0,238	Valid

Tabel tersebut menunjukkan hasil analisis uji validitas instrumen variabel (X) kemampuan literasi membaca dengan SPSS. Uji validitas valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Peneliti menggunakan 68 responden untuk uji validitas dengan nilai  $r_{tabel} = 0,238$  dimana taraf signifikansi 5% atau 0,05. Tabel diatas menyatakan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang terdapat 15 soal dan semua soal valid.

Kemudian dilanjutkan dengan mengukur validitas instrumen variabel Y yaitu hasil belajar. Uji validitas diolah dengan aplikasi *SPSS versi 25*.

*Tabel 3. 7*  
*Hasil Uji Validitas instrumen Variabel Y*

No Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,465	0,238	Valid
2	0,301	0,238	Valid
3	0,210	0,238	Tidak Valid
4	0,478	0,238	Valid
5	0,543	0,238	Valid
6	0,326	0,238	Valid
7	0,316	0,238	Valid
8	0,355	0,238	Valid
9	0,333	0,238	Valid
10	0,358	0,238	Valid
11	0,317	0,238	Valid
12	0,534	0,238	Valid
13	0,470	0,238	Valid
14	0,297	0,238	Valid
15	0,208	0,238	Tidak Valid

Tabel tersebut menunjukkan hasil analisis validitas instrumen variabel (Y) hasil belajar dengan SPSS. Uji validitas dapat dinyatakan valid jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Peneliti menggunakan 68 responden untuk menguji validitas dengan nilai  $r \text{ tabel} = 0,238$  pada signifikansi 5% atau 0,05. Ada 15 soal pada tabel diatas, 2 soal diantaranya tidak valid. Soal valid apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Sementara itu, soal tidak valid dikarenakan  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ . Peneliti tidak menggunakan soal yang tidak valid sebab indikator pada setiap materi yang digunakan dalam indikator penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas

Setelah mengukur uji validitas, instrumen penelitian juga diuji reliabilitasnya. Instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali dan tetap menghasilkan data yang sama.<sup>60</sup> Hal tersebut dapat dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Berikut ini rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas instrumen:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma^2_t}{\sigma^2_t} \right)$$

Dimana:

Keterangan:  $\sigma^2_t = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen/ koefisien alfa

$k$  : Jumlah butir soal yang valid

$\Sigma \sigma^2_t$  : Total varians butir soal

$\sigma^2_t$  : Varians total

$N$  : Total responden

Cronbach's alpha dikategorikan pada kriteria reliabilitas menurut Hinton pada table dibawah ini:<sup>61</sup>

Tabel 3. 8  
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
$0,00 \leq r_i < 0,50$	Reliabilitas rendah
$0,50 \leq r_i < 0,70$	Reliabilitas sedang

<sup>60</sup> Sugiyono, h. 193.

<sup>61</sup> Aloisius Loka Son, 'Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal', *Gema Wiralodra*, Vol. 10, No.1, (2019), h. 45.

$0,70 \leq r_i < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r_i < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Berikut ini disajikan tabel uji reliabilitas instrumen variabel X yaitu kemampuan literasi membaca yang diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan 68 responden.

*Tabel 3. 9*

*Hasil Uji Reliabilitas Variabel X*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	15

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan Cronbach Alpha senilai 0,880. Nilai  $0,880 > 0,80$  menyatakan reliabilitas instrumen variabel X dikategorikan reliabilitas tinggi.

Kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas pada instrumen variabel Y yaitu hasil belajar peserta didik. Uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS dengan 30 responden.

*Tabel 3. 10*

*Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.547	13

Hasil dari uji reliabilitas diatas menunjukkan Cronbach Alpha senilai 0,547. Nilai 0,547 berada direntang  $0,50 < \text{Alpha} < 0,70$ , maka instrumen variabel Y dapat dikatakan reliabilitas sedang.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal Variabel Y

Menurut Boopathiraj & Chellamani mendefinisikan tingkat kesukaran soal sebagai ukuran dalam menanggapi soal dengan benar oleh peserta tes. Tingkat kesukaran soal dilihat dari rasa sanggup atau kemampuan yang dimiliki peserta tes terutama dalam menanggapi permasalahan yang tidak memberikan asumsi kepada guru yang dilakukan penyusunan dalam berbagai permasalahan karena kesulitan bagi seorang guru yang tentu tidak sulit dilakukan bagi peserta tes.<sup>62</sup>

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesulitan

B : Banyaknya siswa dengan jawaban benar

JS : Total dari keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan tes

Setelah diperoleh hasil tingkat kesukaran soal. Hasil dari kriteria indeks kesukarannya dapat dikonsultasikan pada tabel berikut:<sup>63</sup>

*Tabel 3. 11*

#### *Indeks Kesukaran*

Indeks Kesukaran	Kriteria
$0,00 \leq DI < 0,30$	Soal sukar

<sup>62</sup> Loka Son., h. 44.

<sup>63</sup> Ibid., h. 45.

$0,30 \leq DI < 0,80$	Soal sedang
$0,80 \leq DI \leq 1,00$	Soal mudah

Berikut disajikan hasil uji tingkat kesukaran yang dihitung dengan aplikasi SPSS versi 25:

*Tabel 3. 12*

*Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal*

No Soal	Mean	Tingkat Kesulitan
1	0,50	Sedang
2	0,74	Sedang
3	0,41	Sedang
4	0,53	Sedang
5	0,96	Mudah
6	0,97	Mudah
7	0,97	Mudah
8	0,56	Sedang
9	0,88	Mudah
10	0,68	Sedang
11	0,28	Sukar
12	0,26	Sukar
13	0,47	Sedang

#### 4. Daya Beda Soal Variabel Y

Daya pembeda soal merupakan soal yang dapat memisahkan peserta didik dengan berbagai macam yang dapat membedakan tinggi dan rendahnya kemampuan peserta didik.<sup>64</sup> Daya beda soal diukur menggunakan rumus berikut:

$$DB = PA - PB = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

<sup>64</sup> Ibid., h. 46.

Keterangan:

- J : Total siswa yang mengikuti tes  
 JA : Banyaknya siswa kelompok atas  
 JB : Banyaknya siswa kelompok bawah  
 BA : Banyaknya siswa kelompok atas dengan jawaban benar  
 BB : Banyaknya siswa kelompok bawah dengan jawaban benar  
 PA : Proporsi siswa kelompok atas dengan jawaban benar  
 PB : Proporsi siswa kelompok bawah dengan jawaban benar

Hasil dari indeks daya beda akan dikonsultasikan pada tabel di bawah ini:<sup>65</sup>

*Tabel 3. 13*  
*Indeks Daya Beda Soal*

<b>Indeks Daya Pembeda</b>	<b>Interpretasi</b>
Tanda negatif	Tidak memiliki daya perbedaan
$0,00 \leq D < 0,20$	Lemah
$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
$0,40 \leq D < 0,70$	Baik
$0,70 \leq D \leq 1,00$	Baik sekali

Berikut disajikan hasil dari uji daya beda soal menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

<sup>65</sup> Ibid., h. 45.

*Tabel 3. 14*  
*Hasil Uji Daya Beda Soal*

No Soal	R hitung	Keterangan
1	0,428	Baik
2	0,339	Cukup
3	0,466	Baik
4	0,547	Baik
5	0,390	Cukup
6	0,343	Cukup
7	0,384	Cukup
8	0,350	Cukup
9	0,399	Cukup
10	0,362	Cukup
11	0,524	Baik
12	0,427	Baik
13	0,337	Cukup

### 5. Tahap Analisis Hipotesis

Menentukan jawaban rumusan masalah satu dan dua yaitu kemampuan literasi membaca dan hasil belajar dari peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang. Setelah dikumpulkannya data akan disajikan dalam bentuk persentase. Dalam analisis ini peneliti menggunakan statistik deskriptif yang kemudian dicari besarnya frekuensi hasil dari kuesioner yang dihitung melalui dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Total responden

Setelah data dipersentasekan, maka dicari persentase akhir dengan rumus berikut ini:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor ideal}}$$

Dimana:

$$\text{Skor Ideal} = \frac{\text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Soal} \times \text{Jumlah Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Kemudian untuk kriteria dengan hasil dari persentase diklasifikasikan dengan tingkatan berikut:<sup>66</sup>

65% - 100% : Tinggi  
 35% - 65% : Cukup Tinggi  
 20% - 35% : Kurang tinggi  
 >20% : Rendah

Kemudian rumusan masalah ketiga yaitu apakah kemampuan literasi membaca mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang. Sebelum melangsungkan analisis regresi linear sederhana. Tahap pertama yaitu melaksanakan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas dilakukan guna menguji variabel memiliki

---

<sup>66</sup> Acep Yonny, Menyusun Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta: Familia, 2010), h. 175

distribusi normal ataupun tidak.<sup>67</sup> Metode yang di gunakan uji normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov. Dasar mengambil sebuah keputusan ketika signifikansi  $> 0,05$  dinyatakan data distribusi secara normal, sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dinyatakan data tidak distribusi secara normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang ditujukan guna mengetahui hubungan yang linear antar variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan dapat dilakukan melalui uji linearitas pada nilai probabilitas  $> 0,05$  dinyatakan bahwa hubungan antar variabel X dan Y adalah linear, sedangkan apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  dinyatakan bahwa hubungan antar variabel X dan Y adalah tidak linear.

Setelah uji prasyarat diketahui normal dan linear, berikutnya yaitu untuk mengetahui pengaruhnya variabel X dan Y, peneliti menerapkan uji statistik analisis regresi linear sederhana menggunakan rumus di bawah ini:

Keterangan:

X : Variabel independen

Y : Variabel dependen  $Y = a + bx$

a : intersep (Harga Y bila X = 0/ harga konstan)

b : koefisien integral

---

<sup>67</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite IBM SPSS 23*, (Semarang: UNDIP Press, 2016), h. 154.

Kemudian, untuk menguji hipotesis dilakukan uji t untuk mengetahui seberapa pengaruhnya antar variabel bebas dan variabel terikat.<sup>68</sup> Dasar mengambil keputusannya dalam uji t jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dinyatakan  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dinyatakan  $H_a$  dapat diterima.  $T_{tabel}$  dapat dihitung dengan cara,  $t_{tabel} = (a/2 : n - k - 1)$  atau dengan cara melihat t tabel.

Selanjutnya dilakukan dengan mencari besarnya persentase dari pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar, yaitu dengan mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi dipergunakan untuk menentukan atau menaksir berapabesar pengaruhnya variabel X pada variabel Y. Berikut rumus koefisien determinasi:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Total koefisien determinasi

$R^2$  : Nilai koefisien korelasi

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>68</sup> Fathur Sani K, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 97

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Identitas SMP Negeri 1 Peterongan Jombang**

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Peterongan  
NPSN : 20503465  
Alamat : Jl. Veteran, Mancar, Peterongan,  
Jombang  
Desa/Kelurahan : Mancar  
Kecamatan : Peterongan  
Kabupaten : Jombang  
Provinsi : Jawa Timur  
Kode Pos : 61481  
Status Sekolah : Negeri  
Status Akreditasi : Akreditasi A  
Kurikulum : K-13 dan Kurikulum Merdeka  
Tahun Berdiri : 1984  
No Telp : 0321 866080  
E-mail : [smpnegeri1peterongan@gmail.com](mailto:smpnegeri1peterongan@gmail.com)  
Web : <http://smpn1peterongan.sch.id/>

#### **2. Deskripsi Singkat Sekolah**

SMP Negeri 1 Peterongan Jombang merupakan sekolah menengah pertama bertempat di kecamatan Peterongan yang didirikan pada 21 Mei 1984 dengan SK Pendirian: 102/104.7.2/I.5 84/SK. Berdasarkan letak geografisnya, SMP Negeri 1 Peterongan terletak di perkampungan tepatnya di Jl. Veteran Dusun Mancar Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang dengan luas tanah 13.398 m<sup>2</sup>. Lokasi tersebut cukup strategis dan mudah dijangkau yang mana jarak dari jalan raya kurang lebih 500 meter, karena jauh dari pusat keramaian sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang.

Keadaan ini cukup baik dan strategis, peserta didik akan mendapatkan ruang yang layak untuk belajar dan menjalankan berbagai kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.

Peningkatan kualitas sekolah juga menjadi prioritas utama yang dibuktikan dengan penilaian akreditasi yang mengalami peningkatan selama 4 periode terakhir dengan rincian pada tahun 2003 memperoleh predikat B dengan skor nilai 78,25 kemudian pada tahun 2007 memperoleh predikat A dengan skor nilai 85,35 dilanjutkan pada periode ketiga pada tahun 2014 memperoleh predikat A dengan skor nilai 91 dan terakhir di tahun 2019 memperoleh predikat A dengan skor nilai 92.

Kurikulum yang digunakan yaitu K-13 dan Kurikulum Merdeka yang mana pada kelas VII menggunakan kurikulum merdeka sedangkan kelas VIII dan kelas IX menggunakan K-13. Kegiatan belajar dan mengajar dilakukan pada hari senin-sabtu dengan rincian pada hari senin-kamis pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan selesai pada pukul 13.50 WIB, pada hari jum'at pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB dan selesai pada pukul 10.50 WIB, dan pada hari sabtu pembelajaran sehingga dapat dimulai pada pukul 07.00 WIB dan selesai pada pukul 13.00 WIB.

SMP Negeri 1 Peterongan juga menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, perpustakaan, aula, lapangan, mushalla, kantin, dll yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Di SMP Negeri 1 Peteronga juga terdapat berbagai program ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan serta mengembangkan bakat dan minat peserta didiknya seperti pramuka, PMR, basket,

futsal, voli, pencak silat, tari, paduan suara, dan teater.

### **3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah**

Visi

“Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang berbudaya peduli lingkungan selaras dengan IMTAQ dan IPTEK.”

Misi

1. Perwujudan dalam peningkatan masyarakat sebagai warga sekolah yang berIMTAQ dan berIPTEK.
  2. Perwujudan dalam peningkatan warga sekolah yang berbudaya peduli lingkungan dengan upaya pencegahan perusakan lingkungan, pelestarian lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan.
  3. Perwujudan dari lingkungan sekolah sehingga memberikan kenyamanan, keamanan, kebersihan dan asri.
  4. Perwujudan dalam meningkatkan kegiatan prestasi dibidang akademis dan non akademis yang memiliki kualitas dan kompetitif.
  5. Perwujudan dari pengembangan KTSP sehingga berkaitan dengan adiwiyata
  6. Mewujudkan standart tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
  7. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berbasis IPTEK.
  8. Perwujudan dari sarana dan prasarana yang inovatif dan berbasis IPTEK.
  9. Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang sangkil dan mangkus (efektif dan efisien)
  10. Mewujudkan penilaian pendidikan yang efektif.
- Tujuan

1. Ketersediaan sarana dan prasarana sehingga sesuai dengan standar sekolah yang berwawasan lingkungan.
2. Terpenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan berkualifikasi sekolah yang berwawasan lingkungan
3. Terbentuk kepribadian yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.
4. Terwujudnya perilaku peserta didik yang mengarah pada pencegahan kerusakan lingkungan.
5. Tidak terjadi perusakan terhadap lingkungan sekitar.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## 5. Personalia Sekolah

- a. Kepala Sekolah : Drs. Moh. Kolil, S.Pd
- b. Wakil Kepala Sekolah : Alfian Bahagia, S.Pd dan Sutyo Pratomo, S.Pd
- c. Total Tenaga Pendidik : 48 Orang
- d. Total Tenaga Kependidikan : 15 Orang

*Tabel 4. 1*

*Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
SMP Negeri 1 Peterongan Jombang*

No.	Nama	No.	Nama
1	Drs. Moh. Kolil, S.Pd	33	Ida Imayanti, S.Pd.
2	Drs. Moh. Noor	34	Mahfudh Ali Rahmadi, S.Pd.
3	Dra. Erina Redyawati	35	Rizki Nur Amalia, S.Pd.
4	Drs. Muslan Supriyanto	36	Raras Lusianisita, S.Pd.
5	Alfan Bahagia, S.Pd.	37	Ainur Taufiq Hidayatulloh, S.Pd.
6	Iva Nurfa Idah, S.Pd.	38	Nurul Hidayati, S.Pd.
7	Mochammad Nur Rokhim, M.Pd.	39	Ahmad Adib Santoso, S.Pd.
8	Endang Susilastuti, S.Pd.	40	Lailatul Munafi'ah, S.Pd.
9	Ruhus Sholihah, M.Mpd.	41	Nurfiqi Ilmia, S.Pd.
10	Sarji, S.Pd.	42	Oxiela Unix Gevanita, S.Pd.
11	Drs. Imam Khasanul Basori	43	Nur Afifah
12	Siti Rochana, S.Pd.	44	Rochmad Basuni, S.Pd.
13	Ida Suryani, S.Pd.	45	Mohammad Jamaluddin
14	Achmad Djunaidi, S.Pd	46	Amilatul Zukhoiriyah
15	Komsiyatun, S.Pd.	47	Siti Khotimah, S.Ag.
16	Moch. Adlim, S.Pd.I.	48	Yeni Diana Kurnia Sari

17	Suhariyati, S.Pd.	49	Zaky Niswatus Sa'adah
18	Sutyo Praftomo, S.Pd	50	Atmo Yuwono, S.Pd.
19	Dra. Hanik Muyassaroh	51	Soejjati
20	Dra. Sri Hidayati	52	Aan Dwi Agustiawan S.Kom.
21	Arief Boedi Hartono, S.Ag.	53	Muhammad Soni
22	Rini Susanti, S.Pd.	54	Idah Yanti
23	Nur Cholifah, S.Pd.	55	Sinta Novita Sari, S.M.
24	Nur Jazilah, S.Pd.	56	Ahmad Yani, S.T.
25	Kukuh Umbariyono	57	Moh. Kiki Wendi
26	Budi Hermono, S.Pd.	58	Aden Maryono
27	Sugito, S.Pd.	59	Saniman
28	Dewi Musaroh, S.Pd.	60	Luki Effendi
29	Lis Hendrawati, S.Pd.	61	Sampan
30	Syamsul Ma'arif, S.Pd.I.	62	Ngateno
31	Abd. Adim, S.Ag.	63	Suyitno
32	Miftakhul Ulya Sriyana Putri, S.Pd.		

e. Total Peserta Didik

*Tabel 4. 2*

*Data Total Peserta Didik SMPN 1 Peterongan  
Jombang*

*Tahun Ajaran 2022/2023*

Jenjang Kelas	Total
Kelas VII	225
Kelas VIII	220
Kelas IX	223
Total	668

## 6. Sarana Prasarana

Tabel 4. 3

Sarana Prasarana SMPN 1 Peterongan Jombang

No	Nama Ruang	Total
1.	Ruang Kelas	19
2.	Ruang Lab. IPA	1
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Ruang Lab. Komputer	2
5.	Ruang Multimedia	1
6.	Lapangan	1
7.	Ruang Pimpinan	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang UKS	1
10.	Masjid	1
11.	Wc	16
12.	Ruang Tata Usaha	1
13.	Ruang Bimbingan Konseling	1
14.	Ruang Keterampilan	1
15.	Kantin	1
16.	Pos Satpam	1

## 7. Kegiatan Belajar Mengajar

Tabel 4. 4

Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam ke-	Pukul
1	07.00 – 07.40
2	07.40 – 08.20
3	08.20 – 09.00
4	09.00 – 09.40
Istirahat	09.40 – 10.00
5	10.00 – 10.40
6	10.40 – 11.20

7	11.20 – 12.00
Istirahat/Sholat Dhuhur	12.00 – 12.30
8	12.30 – 13.10
9	13.10 – 13.50

## B. Hasil Penelitian Kemampuan Literasi Membaca

Rumusan masalah pertama mengenai kemampuan literasi membaca peserta didik kelas VII di SMPN 1 Peterongan Jombang, peneliti menyebarkan kuesioner dengan alternatif jawaban menggunakan skala likert kepada 68 peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut ini disajikan tabel data hasil penelitian pada variabel kemampuan literasi membaca pada kelas VII di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.

Tabel 4. 5

*Hasil Kuesioner Variabel (X) Kemampuan Literasi Membaca*

No	Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	65
2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	54
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	54
4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	46
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
6	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	44
7	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	40
8	3	3	4	4	3	2	5	3	1	3	4	2	3	4	1	45
9	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	49

1 0	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	48
1 1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	49
1 2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	49
1 3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	45
1 4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	50
1 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	47
1 6	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	49
1 7	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	50
1 8	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	51
1 9	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	51
2 0	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	51
2 1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	51
2 2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	51
2 3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	50

24	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	49
25	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	47
26	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	53
27	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	48
28	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	47
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	48
30	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	53
31	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	3	3	55
32	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	66
33	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	64
34	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	62
35	3	4	2	4	3	2	3	3	1	4	3	3	5	3	3	46
36	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	47
37	4	3	2	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	2	2	46

38	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
39	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	33
40	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	50
41	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	61
42	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	53
43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	72
44	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	54
45	3	2	2	4	3	5	5	3	1	4	5	4	5	3	3	52
46	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	59
48	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	64
49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	61
50	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	54
51	4	3	1	2	2	4	1	2	3	2	4	2	1	2	1	34

5 2	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	54
5 3	3	3	4	3	3	4	5	2	2	4	3	4	4	3	4	51
5 4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	56
5 5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	59
5 6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	59
5 7	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	54
5 8	4	4	3	4	3	4	5	3	2	3	4	3	2	3	4	51
5 9	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	61
6 0	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	56
6 1	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	3	59
6 2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	49
6 3	3	4	1	5	4	5	5	3	1	4	3	3	4	4	4	53
6 4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	3	56
6 5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	59

6																	
6	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	54	
6																	
7	4	5	4	5	3	4	5	4	2	3	4	4	3	2	4	56	
6																	
8	3	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	58	
Total																355 4	

Keterangan pernyataan angket:

1. Saya memiliki kemampuan sebagai pengingat dari sebuah materi yang telah di baca dalam jangka waktu yang cukup lama
2. Saya mudah ingat materi pelajaran yang telah saya baca
3. Saya senang membaca buku pelajaran
4. Saya selalu membaca dengan seksama
5. Saya dapat mudah memahami materi yang saya baca
6. Saya sering mendiskusikan materi yang telah saya baca agar lebih paham
7. Saya selalu menerapkan materi yang saya baca dalam kehidupan sehari-hari
8. Saya mampu menjelaskan materi setelah saya membacanya
9. Diwaktu luang saya lebih menyukai kegiatan membaca dari pada bermain
10. Saya mampu untuk menganalisis materi yang telah saya baca
11. Saya menyempatkan membaca sebuah buku untuk menambah pengetahuan
12. Saya sering mengerjakan soal-soal PAI untuk mengukur kemampuan saya

13. Saya akan bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan materi yang telah dibaca
14. Saya mampu mengembangkan materi yang telah saya abaca
15. Setelah saya membaca, saya selalu membuat ringkasan materi dengan bahasa sendiri

Setelah peneliti mendapatkan data tersebut, tahap selanjutnya adalah melakukan distribusi tanggapan responden dengan memasukkan data pada rumus prosentase ke tabel untuk mempermudah pembaca untuk memahami. Berikut ini disajikan distribusi kuesioner:

- 1) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya mampu mengingat materi yang telah saya baca dalam jangka waktu yang lama”.

*Tabel 4. 6*  
*Hasil Distribusi Jawaban Soal 1*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	1	2,9%
2	Setuju		30	44,1%
3	Kurang Setuju		35	51,5%
4	Tidak Setuju		2	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden dengan jawaban sangat setuju 1,5%, setuju 44,1%, kurang setuju 51,5%, tidak setuju 2,9%, sangat tidak setuju 0% atau responden tidak ada yang pilih jawaban sangat tidak setuju. Jadi, kesimpulannya bahwa “Saya mampu mengingat

materi yang telah saya baca dalam jangka waktu yang lama” dalam kategori kurang setuju.

- 2) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya mudah ingat materi pelajaran yang telah saya baca”.

*Tabel 4. 7*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 2*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	4	5,9%
2	Setuju		35	51,5%
3	Kurang Setuju		26	38,2%
4	Tidak Setuju		3	4,4%
5	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden dengan jawaban sangat setuju 5,9%, setuju 51,5%, kurang setuju 38,2%, tidak setuju 4,4%, dan sangat tidak setuju 0% atau responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, kesimpulannya bahwa pernyataan “Saya mudah ingat materi pelajaran yang telah saya baca” dalam kategori setuju.

- 3) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya senang membaca buku pelajaran”.

*Tabel 4. 8*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 3*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	7	10,3%
2	Setuju		27	39,7%
3	Kurang Setuju		27	39,7%
4	Tidak Setuju		5	7,4%

5	Sangat Tidak Setuju		2	2,9%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju 10,3%, setuju 39,7%, kurang setuju 39,7%, tidak setuju 7,4%, dan sangat tidak setuju 2,9%. Jadi, kesimpulannya bahwa pernyataan “Saya senang membaca buku pelajaran” dalam kategori antara setuju dan kurang setuju.

- 4) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya selalu membaca dengan seksama”.

*Tabel 4. 9*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 4*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	6	8,8%
2	Setuju		43	63,2%
3	Kurang Setuju		17	25%
4	Tidak Setuju		2	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden yang jawab sangat setuju 8,8%, setuju 63,2%, kurang setuju 25%, tidak setuju 2,9%, dan sangat tidak setuju 0% atau responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, kesimpulannya bahwa pernyataan “Saya selalu membaca dengan seksama” dalam kategori setuju.

- 5) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya dapat dengan mudah memahami materi yang saya baca”.

*Tabel 4. 10*  
*Hasil Distribusi Jawaban Soal 5*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	4	5,9%
2	Setuju		22	32,4%
3	Kurang Setuju		37	54,4%
4	Tidak Setuju		5	7,4%
5	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden dengan jawaban sangat setuju 5,9%, setuju 32,4%, kurang setuju 54,4%, tidak setuju 7,4%, dan sangat tidak setuju 0% atau responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, kesimpulannya bahwa pernyataan “Saya dapat dengan mudah memahami materi yang saya baca” dalam kategori kurang setuju.

- 6) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya sering mendiskusikan materi yang telah saya baca agar lebih paham”.

*Tabel 4. 11*  
*Hasil Distribusi Jawaban Soal 6*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	11	16,2%
2	Setuju		35	51,5%
3	Kurang Setuju		18	26,5%
4	Tidak Setuju		4	5,9%

5	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju 16,2%, setuju 51,5%, kurang setuju 26,5%, tidak setuju 5,9%, dan sangat tidak setuju 0% atau responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, kesimpulannya bahwa pernyataan “Saya sering mendiskusikan materi yang telah saya baca agar lebih paham” dalam kategori setuju.

- 7) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya selalu menerapkan materi yang saya baca dalam kehidupan sehari-hari”.

*Tabel 4. 12*  
*Hasil Distribusi Jawaban Soal 7*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	8	11,8%
2	Setuju		25	36,8%
3	Kurang Setuju		30	44,1%
4	Tidak Setuju		3	4,4%
5	Sangat Tidak Setuju		2	2,9%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden dengan jawaban sangat setuju 11,8%, setuju 36,8%, kurang setuju 44,1%, tidak setuju 4,4%, dan sangat tidak setuju 2,9% Jadi, kesimpulannya bahwa pernyataan “Saya selalu menerapkan materi yang saya baca dalam kehidupan sehari-hari” dalam kategori kurang setuju.

- 8) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya mampu menjelaskan materi setelah saya membacanya”.

*Tabel 4. 13*  
*Hasil Distribusi Jawaban Soal 8*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	2	2,9%
2	Setuju		17	25%
3	Kurang Setuju		42	61,8%
4	Tidak Setuju		7	10,3%
5	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju 2,9%, setuju 25%, kurang setuju 61,8%, tidak setuju 10,3%, dan sangat tidak setuju 0% atau responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, kesimpulannya bahwa pernyataan “Saya mampu menjelaskan materi setelah saya membacanya” dalam kategori kurang setuju.

- 9) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Diwaktu luang saya lebih suka membaca daripada bermain”.

*Tabel 4. 14*  
*Hasil Distribusi Jawaban Soal 9*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	3	4,4%
2	Setuju		13	19,1%
3	Kurang Setuju		33	48,5%
4	Tidak Setuju		13	19,1%
5	Sangat Tidak Setuju		6	8,8%

Total	68	68	100%
-------	----	----	------

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju 4,4%, setuju 19,1%, kurang setuju 48,5%, tidak setuju 19,1%, dan sangat tidak setuju 8,8%. Jadi, kesimpulannya bahwa pernyataan “Diwaktu luang saya lebih suka membaca daripada bermain” dalam kategori kurang setuju.

- 10) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya mampu untuk menganalisis materi yang telah saya baca”.

*Tabel 4. 15*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 10*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	2	2,9%
2	Setuju		32	47,1%
3	Kurang Setuju		29	42,6%
4	Tidak Setuju		5	7,4%
5	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju 2,9%, setuju 47,1%, kurang setuju 42,6%, tidak setuju 7,4%, dan sangat tidak setuju 0% atau responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, kesimpulannya bahwa pernyataan “Saya mampu untuk menganalisis materi yang telah saya baca” dalam kategori setuju.

- 11) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya menyempatkan membaca buku untuk menambah pengetahuan”.

*Tabel 4.16*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 11*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
----	--------------------	---	---	---

1	Sangat Setuju	68	7	10,3%
2	Setuju		41	60,3%
3	Kurang Setuju		18	26,5%
4	Tidak Setuju		2	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden yang jawab sangat setuju 10,3%, setuju 60,3%, kurang setuju 26,5%, tidak setuju 2,9%, dan sangat tidak setuju 0% atau responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, kesimpulannya yaitu pernyataan “Saya menyempatkan membaca buku untuk menambah pengetahuan” dalam kategori kurang setuju.

- 12) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya sering mengerjakan soal-soal PAI untuk mengukur kemampuan saya”.

*Tabel 4. 17*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 12*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	7	10,3%
2	Setuju		25	36,8%
3	Kurang Setuju		31	45,6%
4	Tidak Setuju		5	7,4%
5	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden yang jawab sangat setuju 10,3%, setuju 36,8%, kurang setuju 45,6%, tidak setuju 7,4%, dan sangat tidak setuju 0% atau responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, kesimpulannya yaitu

pernyataan “Saya sering mengerjakan soal-soal PAI untuk mengukur kemampuan saya” dalam kategori kurang setuju.

- 13) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya akan bertanya kepada guru jika ada kesulitan pada materi yang telah saya baca”.

*Tabel 4. 18*  
*Hasil Distribusi Jawaban Soal 13*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	18	26,5%
2	Setuju		39	57,4%
3	Kurang Setuju		8	11,8%
4	Tidak Setuju		2	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju		1	1,5%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju 26,5%, setuju 57,4%, kurang setuju 11,8%, tidak setuju 2,9%, dan sangat tidak setuju 1,5%. Jadi, kesimpulannya pernyataan “Saya akan bertanya kepada guru jika ada kesulitan pada materi yang telah saya baca” dalam kategori kurang setuju.

- 14) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Saya mampu mengembangkan materi yang telah saya baca”.

*Tabel 4.19*  
*Hasil Distribusi Jawaban Soal 14*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	3	4,4%
2	Setuju		22	32,4%
3	Kurang Setuju		37	54,4%
4	Tidak Setuju		6	8,8%

5	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju 4,4%, setuju 32,4%, kurang setuju 54,4%, tidak setuju 8,8%, dan sangat tidak setuju 0% atau responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, kesimpulannya yaitu pernyataan “Saya mampu mengembangkan materi yang telah saya baca” dalam kategori kurang setuju.

- 15) Distribusi jawaban untuk pernyataan “Setelah saya membaca, saya selalu membuat ringkasan materi dengan bahasa sendiri”.

*Tabel 4. 10*  
*Hasil Distribusi Jawaban Soal 15*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	68	3	4,4%
2	Setuju		13	19,1%
3	Kurang Setuju		43	63,2%
4	Tidak Setuju		7	10,3%
5	Sangat Tidak Setuju		2	2,9%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju 4,4%, setuju 19,1%, kurang setuju 63,2%, tidak setuju 10,3%, dan sangat tidak setuju 2,9%. Jadi, kesimpulannya yaitu pernyataan “Setelah saya membaca, saya selalu membuat ringkasan materi dengan bahasa sendiri” dalam kategori kurang setuju.

Rumusan masalah pertama penelitian ini yakni bagaimana kemampuan literasi peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang

yang dapat diketahui dengan mencari persentase dengan cara berikut:

$$\text{Skor ideal} = \text{skor tertinggi} \times \text{total soal} \times \text{total responden}$$

$$= 5 \times 15 \times 68$$

$$= 5100$$

$$\text{presentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor ideal}}$$

$$= \frac{3554}{5100}$$

$$= 0,697$$

$$= 69,7\%$$

Dari perolehan perhitungan diatas menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang memperoleh hasil persentase sebesar 69,7%. Dengan demikian, kemampuan literasi membaca peserta didik dapat dikategorikan sedang.

### C. Hasil Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik

Rumusan masalah kedua yaitu mencari data hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang, peneliti mengumpulkan data dengan membagikan tes dengan alternatif jawaban menggunakan pilihan ganda kepada 68 peserta didik sebagai sampel. Berikut ini disajikan tabel data hasil penelitian pada variabel hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.

Tabel 4. 21  
 Hasil Tes Variabel (Y) Hasil Belajar Peserta Didik

No	Soal													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
4	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7
5	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6
6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	9
7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7
8	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
9	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
10	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	6
11	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6
12	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
13	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
14	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8
15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
16	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7
17	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	9
19	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
20	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7
21	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
22	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	7
23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
24	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9
25	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9
26	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9
27	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	10
29	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9

30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
31	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
35	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
36	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9
37	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6
38	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
39	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	8
40	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
41	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9
42	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
43	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
44	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4
45	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4
46	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	4
47	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
48	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
49	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	9
50	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
51	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5
52	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7
53	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6
54	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9
55	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9
56	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
57	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10
58	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8
59	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10
61	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9
62	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8

63	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7
64	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8
65	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	8
66	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
67	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5
68	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	9
<b>Total</b>													558	

Keterangan pertanyaan tes:

- Ayat yang menjelaskan kepada seluruh manusia apabila terdapat perdebatan dalam masalah agama seperti tauhid, takdir, dan hukum agar kembali kepada Al-qur'an dan Hadis karena Al-qur'an merupakan petunjuk dan rahmat bagi umat islam. Kandungan tersebut terdapat pada surah....
  - Q.S. An-Nisa ayat 59
  - Q.S. An-Nisa ayat 64
  - Q.S. An-Nahl ayat 64
  - Q.S. An-Nahl ayat 59
- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ pada potongan ayat tersebut terdapat bacaan..
  - Mad Wajib Muttasil
  - Idhar Syafawi
  - Alif Lam Qomariyah
  - Alif Lam Syamsiyyah
- Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Asmaul Husna	No	Arti
1	Al-'Alim	A	Allah Maha Melihat
2	Al-Khabir	B	Allah Maha Mendengar
3	Al-Sami'	C	Allah Maha Memberitahu
4	Al-Bashir	D	Allah Maha Mengetahui

Urutan pasangan yang benar ditunjukkan pada pilihan...

- a. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D                      b. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B
- c. 1-D, 2-C, 3-B, 4-A                      d. 1-C, 2-A, 3-D, 4-B
4. Fatimah selalu berhati-hati dalam setiap perkataannya, karena ia yakin bahwa Allah swt akan senantiasa mendengarnya meskipun lirih karena pendengaran Allah tidak terbatas. Sikap Fatimah merupakan bentuk keyakinan bahwa Allah bersifat...
- a. Al-‘Alim                      b. As-Sami’
- c. Al-Khabir                      d. Al-Bashir
5. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Membiasakan seseorang pada perkataan/perbuatan yang baik dan bermanfaat
  - 2) Tertanamnya akidah tauhid dalam jiwa seseorang
  - 3) Hati merasa gelisah
  - 4) Memperkuat hubungan antar manusia dengan Allah swt
- Yang merupakan hikmah melaksanakan shalat dan zikir ditunjukkan nomor...
- a. 1, 2, 3                      b. 1, 2, 4
- c. 1, 3, 4                      d. 2, 3, 4
6. Agar konsisten dalam menjalankan shalat dan zikir, maka yang harus kita lakukan adalah...
- a. Selalu membawa tasbeih                      b. Selalu menunda shalat
- c. Menyadari bahwa shalat dan zikir untuk mendekatkan diri kepada Allah                      d. Tidak malu ketika meninggalkan shalat
7. Dalam setiap situasi dan keadaan, kita dituntut untuk selalu ingat kepada Allah swt. Hal tersebut merupakan bentuk pengakuan bahwa manusia itu lemah. Salah satu

upaya untuk melengkapi kelemahan tersebut dapat dilakukan dengan cara...

- |                                      |                              |
|--------------------------------------|------------------------------|
| a. Berharap belas kasihan orang lain | b. Meminta tolong pada teman |
| c. Meninggalkan sholat               | d. Berdoa kepada Allah swt   |
8. Fulan sedang melaksanakan shalat isya, di tengah shalatnya ia lupa dengan total rakaat yang dikerjakan. Untuk menghilangkan keraguan tersebut yang harus dilakukan ialah...
- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sujud tilawah | b. Sujud syukur |
| c. Sujud sahwi   | d. Sujud shalat |
9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Memiliki niat dan bersyukur
  - 2) Salam
  - 3) Menghadap kiblat
  - 4) Sujud
  - 5) Duduk Kembali
- Urutan tata cara sujud syukur yang benar adalah...
- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. 3-1-2-5-4 | b. 3-1-4-5-2 |
| c. 1-2-3-4-5 | d. 4-3-5-1-2 |
10. Bani Umayyah didirikan oleh...
- |                             |                        |
|-----------------------------|------------------------|
| a. Mu'awiyah bin Yazid      | b. Marwan bin Hakam    |
| c. Mu'awiyah bin Abu Sufyan | d. Umar bin Abdul Aziz |
11. Dinasti Bani Umayyah berdiri selama...
- |             |              |
|-------------|--------------|
| a. 70 tahun | b. 100 tahun |
| c. 80 tahun | d. 90 tahun  |
12. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Memerintahkan pengumpulan hadis
  - 2) Berdamai antara Mu'awiyah, Khawarij, dan Syiah
  - 3) Gaji gubernur dinaikkan

- 4) Dinas pos diperbaharui  
 5) Pemerataan kemakmuran diberikan melalui santunan kepada fakir miskin  
 Poin-poin diatas merupakan kebijakan yang dilakukan oleh...

- a. Walid bin Abd al-Malik  
 b. Marwan bin Muhammad  
 c. Mu'awiyah bin Abu Sufyan  
 d. Umar bin Abdul Aziz

13. Berikut ini yang bukan khalifah Bani Umayyah adalah...

- a. Marwan bin Hakam  
 b. Umar bin Khattab  
 c. Al-Walid bin Yazid  
 d. Mu'awiyah bin Abu Sufyan

Setelah peneliti mendapatkan data tersebut, tahap selanjutnya yaitu mendistribusikan tanggapan responden dengan memasukkan data pada rumus prosentase yang disajikan dengan bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman. Berikut ini disajikan hasil distribusi tes:

- 1) Distribusi jawaban soal 1

*Tabel 4. 22*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 1*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	34	50%
2	Salah		34	50%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 50% dan yang menjawab salah 50%. Jadi, kesimpulan pada soal ini terdapat persamaan banyaknya responden yang menjawab benar dan salah.

## 2) Distribusi jawaban soal 2

Tabel 4. 23

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 2*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	50	73,5%
2	Salah		18	26,5%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 73,5% dan yang menjawab salah 26,5%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab benar.

## 3) Distribusi jawaban soal 3

Tabel 4. 24

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 3*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	28	41,2%
2	Salah		40	58,8%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 41,2% dan yang menjawab salah 58,8%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab salah.

## 4) Distribusi jawaban soal 4

Tabel 4. 25

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 4*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	36	52,9%
2	Salah		32	47,1%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 52,9% dan yang menjawab salah 47,1%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab benar.

5) Distribusi jawaban soal 5

*Tabel 4. 26*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 5*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	65	95,6%
2	Salah		3	4,4%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 95,6% dan yang menjawab salah 4,4%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab benar.

6) Distribusi jawaban soal 6

*Tabel 4. 27*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 6*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	66	97,1%
2	Salah		2	2,9%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 97,1% dan yang menjawab salah 2,9%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab benar.

7) Distribusi jawaban soal 7

*Tabel 4. 28*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 7*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	66	97,1%

2	Salah		2	2,9%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 97,1% dan yang menjawab salah 2,9%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab benar.

8) Distribusi jawaban soal 8

*Tabel 4. 29*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 8*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	38	55,9%
2	Salah		30	44,1%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 55,9% dan yang menjawab salah 44,1%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab benar.

9) Distribusi jawaban soal 9

*Tabel 4. 30*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 9*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	60	88,2%
2	Salah		8	11,8%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 88,2% dan yang menjawab salah 11,8%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab benar.

## 10) Distribusi jawaban soal 10

Tabel 4. 31

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 10*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	46	67,6%
2	Salah		22	32,4%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 67,6% dan yang menjawab salah 32,4%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab benar.

## 11) Distribusi jawaban soal 11

Tabel 4. 32

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 11*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	19	27,9%
2	Salah		49	72,1%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 27,9% dan yang menjawab salah 72,1%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab salah.

## 12) Distribusi jawaban soal 12

Tabel 4. 33

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 12*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	18	26,5%
2	Salah		50	73,5%
Total		68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 26,5% dan yang menjawab salah 73,5%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab salah.

13) Distribusi jawaban soal 13

*Tabel 4. 34*

*Hasil Distribusi Jawaban Soal 13*

No	Jawaban	N	F	%
1	Benar	68	32	47,1%
2	Salah		36	52,9%
	Total	68	68	100%

Tabel tersebut memaparkan total responden dengan jawaban benar 47,1% dan yang menjawab salah 52,9%. Jadi, kesimpulan pada soal ini responden lebih banyak yang menjawab salah.

Rumusan masalah kedua penelitian ini yakni bagaimana hasil belajar PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang dapat diketahui dengan mencari persentase dengan rumus berikut:

*Skor ideal = skor tertinggi x total soal x total responden*

$$= 5 \times 13 \times 68$$

$$= 4420$$

$$\text{presentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor ideal}}$$

$$= \frac{558}{4420}$$

$$= 0,126$$

$$= 63,1\%$$

Dari perolehan perhitungan diatas mendapatkan persentase hasil belajar PAI kelas VII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang memperoleh hasil sebesar 63,1%.

Dengan persentase sebesar 63,1% hasil belajar dikategorikan sedang.

#### **D. Hasil Analisis Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

Analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk menganalisis rumusan masalah ketiga dengan tujuan mencari pengaruh antar variabel, melakukan uji normalitas serta uji linearitas sebagai syarat analisis regresi linear sederhana. Peneliti menggunakan uji normalitas kolmogorov-Smirnov dengan aplikasi *SPSS versi 25*. Hasil analisis uji normalitas disajikan dalam tabel dibawah ini:

*Tabel 4. 35*  
*Hasil Uji Normalitas*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84157104
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.046
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel diatas dapat diketahui uji normalitas memperoleh nilai sig. 0,200 yang menyatakan bahwa sig

0,200 > 0,05 maka memberikan pernyataan mengenai nilai residual yang dapat terdistribusi secara normal.

Kemudian dilakukan uji linearitas guna mencari apakah data linear atau tidak. Berikut ini disajikan tabel uji linearitas menggunakan SPSS:

*Tabel 4. 36*  
*Hasil Uji Linieritas*  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA	Between Groups	(Combined)	165.537	23	7.197	2.206	.012
		Linearity	81.895	1	81.895	25.096	.000
		Deviation from Linearity	83.642	22	3.802	1.165	.325
	Within Groups		143.581	44	3.263		
	Total		309.118	67			

Berdasarkan uji linearitas diatas diketahui hasil linearitas  $0,325 > 0,05$  maka diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antar kemampuan literasi membaca dengan hasil belajar.

Setelah itu, Peneliti memakai aplikasi *SPSS versi 25* untuk menganalisis pengaruh yang dirumuskan dengan analisis regresi linear sederhana. Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu menentukan persamaan regresi linear sederhana yang disajikan pada tabel berikut:

*Tabel 4. 37*  
*Koefisien X dan Y*  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.198	1.738		-.114	.909
	KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA	.161	.033	.515	4.877	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Tabel diatas dapat diketahui nilai constanta (a) senilai -0,198, serta nilai kemampuan literasi (b/ koefisien regresi) senilai 0,161 dimana persamaan regresinya dinyatakan berikut ini:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= -0,198 + 0,161X \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menyatakan:

- 1) Konstanta sebesar -0,198 memberikan pernyataan bahwa nilai konsisten variabel kemampuan literasi membaca (variabel X) yaitu -0,198. Nilai negatif pada konstanta diabaikan apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi dan nilai variabel X tidak 0. Hal ini terjadi karena terdapat rentang yang cukup jauh antara variabel kemampuan literasi membaca dengan hasil belajar. Pada dasarnya regresi digunakan untuk memprediksi variabel Y berdasarkan nilai perubahan variabel X. Maka yang dilihat hanya nilai variabel X saja, bukan dari nilai konstanta.
- 2) Koefisien regresi dari kemampuan literasi membaca (variabel X) sebanyak 0,161 yang diartikan pada tiap penambahan sebesar 1% maka nilai kemampuan literasi membaca, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,161. Koefisien regresi bernilai positif, maka dapat memberikan pernyataan berpengaruh pada variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap Uji T pada tabel 4.35. untuk mengetahui  $T_{\text{tabel}}$  digunakan rumus:

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (a/2 : 68 - k - 1) \\ &= (0,05/2 : 68 - 1 - 1) \\ &= (0,025 : 66) \text{ [lihat pada distribusi nilai } T_{\text{tabel}}] \end{aligned}$$

$$= 1,996$$

Kesimpulan dari hasil analisis diatas yaitu kemampuan literasi membaca memiliki nilai sig  $0,000 < \text{Alpha } 0,05$  kemudian nilai  $T_{\text{hitung}} (4,877) > T_{\text{tabel}} (1,996)$ . Maka dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan artian kemampuan literasi membaca (variabel X) terdapat pengaruh terhadap hasil belajar (variabel Y).

Selanjutnya dilakukan analisis uji koefisien regresi (Uji F) dengan perolehan hasil yaitu:

*Tabel 4. 38*  
*Hasil Analisis Uji F*

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.895	1	81.895	23.788	.000 <sup>b</sup>
	Residual	227.223	66	3.443		
	Total	309.118	67			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} 23,788$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka regresi ini dinyatakan bahwa kemampuan literasi membaca memiliki pengaruh terhadap hasil belajar secara signifikan.

Langkah terakhir yaitu melakukan Uji Korelasi (R) dan Uji Determinasi (R Square) yang dipaparkan berikut ini:

*Tabel 4. 39*  
*Hasil Uji Korelasi*  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 <sup>a</sup>	.265	.254	1.855

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA

Tabel tersebut menyajikan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,515 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,265 yang berarti bahwa kemampuan literasi membaca (variabel X) pengaruh sebesar 26,5% pada hasil belajar (variabel Y), dan lebihnya 73,5% faktor yang lain memberikan pengaruh karena tidak memiliki merk terhadap variabel dalam penelitian ini.

UIN SUNAN AMPEL  
 SURABAYA

## **BAB V PEMBAHASAN**

### **A. Kemampuan Literasi Membaca di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang**

Rumusan masalah pertama yaitu bagaimana kemampuan literasi membaca peserta didik di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan alternatif jawaban skala likert kepada sampel penelitian yaitu 68 responden di kelas VII.

Literasi membaca yang dipaparkan penelitian ini tidak hanya sekedar kemampuan membaca yang diperoleh pada masa di sekolah dasar. Akan tetapi, literasi diartikan sebagai suatu keterampilan serta pengetahuan yang mampu berkembang pada setiap individu di kehidupannya. Kemampuan literasi juga tidak hanya mengacu pada penguasaan keterampilan membaca, melainkan dengan kesadaran untuk memahami apa yang telah dibaca.

Pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang, pendidik selalu menerapkan literasi sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik diarahkan untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini akan menjadi stimulus bagi peserta didik dalam memudahkan pemahaman pada materi.

Setelah dilakukan analisis data, kemampuan dibidang literasi membaca peserta didik kelas VII di SMPN 1 Peterongan Jombang memperoleh persentase sebesar 69,7%. Persentase tersebut menunjukkan pada kategori sedang.

Peserta didik harus menguasai konsep literasi membaca karena suatu pembelajaran sebagian besar kegiatannya yaitu literasi. Kemampuan literasi membaca

di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang dalam kategori sedang. Hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan literasi membacanya. Meskipun dalam kategori sedang akan tetapi alangkah baiknya untuk ditingkatkan lagi karena kemampuan berliterasi akan berguna terus-menerus di kehidupan peserta didik.

Kemampuan literasi juga menjadi hal utama yang diterapkan selama proses pembelajaran sehingga tingkat kemampuan literasi peserta didik dapat berpengaruh pada hasil belajar. Dapat ditafsirkan dalam meningkatkan hasil belajar, salah satunya dapat dilakukan dengan meingkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik. Kemampuan literasi membaca dapat dilakukan dengan melalui program-program penunjang yang memiliki keterkaitan untuk peningkatan kemampuan berliterasi.

## **B. Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang**

Rumusan masalah kedua yaitu bagaimana hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang, peneliti melakukan penelitian dengan memberikan soal tes pilihan ganda kepada sampel penelitian yaitu 68 responden di kelas VII.

Hasil belajar menjadi output pembelajaran yang didapatkan setelah mengikuti pembelajaran yang dapat diketahui dengan melihat peralihan perilaku serta kemampuan secara menyeluruh oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar berperan penting dalam suatu pembelajaran yang dimanfaatkan guru dalam mengukur batas kemampuan peserta didik pada pemahaman materi.

Peneliti mendapatkan data hasil belajar peserta didik dengan memberikan soal pilihan ganda sejumlah 13

butir soal pada materi pelajaran semester ganjil dimana setiap materi diambil beberapa soal. Setelah dilakukan analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang memperoleh persentase sebesar 63,1%. Persentase tersebut menunjukkan pada kategori sedang.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai ukuran berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Hasil analisis yang menunjukkan persentase sebesar 63,1% dengan kategori sedang ini menjadi sebuah tantangan bagi pendidik untuk lebih menekankan lagi pembelajaran agar hasil dari kegiatan belajar peserta didiknya meningkat.

Hasil belajar mata pelajaran PAI dikategorikan sedang yang kemungkinan terdapat beberapa faktor diantaranya yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya minat pada mata pelajaran PAI, pengambilan data dilakukan pada semester genap, sedangkan tes yang diujikan terdapat pada semester ganjil yang sebagian peserta didik lupa dikarenakan terdapat jangka waktu antara penyampaian materi dengan pengambilan data dan lain sebagainya. Hal ini perlu diperhatikan lagi bagi pendidik untuk memaksimalkan peningkatan pemahaman yang akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang.

### **C. Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang**

Rumusan masalah ketiga yaitu apakah memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang serta hipotesis yang dirumuskan akan terjawab. Untuk menganalisis data,

peneliti memakai aplikasi SPSS versi 25 dengan analisis regresi linear sederhana dikarenakan tujuan penelitian yaitu untuk mencari pengaruh dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas guna mengetahui apakah data berdistribusi normal dan linear atau tidak. Berdasarkan tabel 4.34 yang menunjukkan bahwa uji normalitas memperoleh nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  yang dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan pada tabel 4.35 yang menyatakan bahwa uji linearitas senilai  $0,325 > 0,05$  yang menyatakan data memiliki hubungan yang linear. Setelah itu dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Kemudian, di analisis regresi linear sederhana.

Tahap pertama peneliti memperoleh nilai constant (a) sebesar  $-0,198$ , sedangkan nilai kemampuan literasi (b/ koefisien regresi) sebesar  $0,161$  dimana persamaan regresinya dipaparkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= - 0,198 + 0,161X \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menyatakan:

- 1) Konstanta sebesar  $-0,198$  menyatakan bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar (variabel Y) yaitu  $-0,198$ . Nilai negatif pada konstanta diabaikan apabila uji asumsi (normalitas) telah terpenuhi dan nilai variabel X tidak 0. Penyebab terjadinya nilai negatif dikarenakan antara variabel kemampuan literasi membaca dengan hasil belajar terdapat rentang yang cukup jauh. Pada dasarnya regresi berguna untuk memprediksi variabel Y yang didasarkan pada nilai perubahan terhadap variabel

X. Sehingga dapat dilihat hanya nilai variabel X saja, bukan dari nilai konstanta.

- 2) Koefisien regresi dari kemampuan literasi membaca (variabel X) sebesar 0,161 berarti bahwa setiap bertambahnya 1% nilai kemampuan literasi membaca, yang mana hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 Peterongan Jombang akan mengalami peningkatan sebesar 0,161. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat diberikan pernyataan membawah arah atas pengaruh variabel X pada variabel Y adalah positif.

Kemudian untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji T yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca memiliki nilai  $\text{sig } 0,000 < \text{Alpha } 0,05$  dan nilai  $T_{\text{hitung}} (4,877) > T_{\text{tabel}} (1,996)$ . Kesimpulannya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya kemampuan literasi membaca (variabel X) berpengaruh terhadap hasil belajar (variabel Y).

Kemudian pada  $F_{\text{hitung}}$  memperoleh nilai sebesar 23,788 dengan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Maka regresi ini berguna untuk memprediksi variabel hasil belajar atau menyatakan bahwa kemampuan literasi membaca berpengaruh terhadap hasil belajar.

Tahap terakhir yaitu memperoleh nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,515 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,265 yang berarti bahwa kemampuan literasi membaca (variabel X) berpengaruh sebesar 26,5% terhadap hasil belajar (variabel Y), yang lebihnya sebesar 73,5% berpengaruh terhadap faktor lain yang bukan objek dari penelitian ini.

Pemaparan diatas yang dilakukan beberapa uji statistik memperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar pada mata

pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang dengan objek penelitian pada kelas VII 68 responden. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas yang sesuai dengan judul “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang”, maka kesimpulan dipaparkan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi membaca peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang memperoleh hasil persentase sebesar 69,7%. Dengan demikian, kemampuan literasi membaca peserta didik dapat dikategorikan sedang.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang memperoleh hasil persentase sebesar 63,1%. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dapat dikategorikan sedang.
3. Pengaruh kemampuan literasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang memperoleh hasil regresi linear sederhana dengan nilai koefisien sebesar 0,161. Selanjutnya diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,515. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,265 yang berarti kemampuan literasi membaca berpengaruh sebesar 26,5% terhadap hasil belajar peserta didik. Kemudian pada  $F_{hitung}$  diperoleh hasil sebesar 23,788 dengan tingkat sig.  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $4,877 > 1,996$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan literasi membaca akan mempengaruhi hasil belajar peserta

didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Peterongan Jombang. Sehingga,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan dari penelitian, peneliti akan memberikan saran sebagai bahan evaluasi maupun masukan yang dapat digunakan oleh beberapa pihak dengan rincian berikut ini:

### **1. Pihak Sekolah**

Peneliti berharap SMP Negeri 1 Peterongan Jombang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan maupun evaluasi sebagai peningkatan kemampuan literasi peserta didik yang dilakukan melalui pelaksanaan program-program yang dapat menunjang kegiatan membaca peserta didiknya.

### **2. Guru**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk melakukan refleksi dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih menekankan lagi dalam peningkatan kemampuan literasi peserta didik dikarenakan penelitian ini mendapatkan hasil bahwa kemampuan literasi terdapat pengaruh terhadap hasil belajar yang akhirnya mampu memaksimalkan hasil belajarnya.

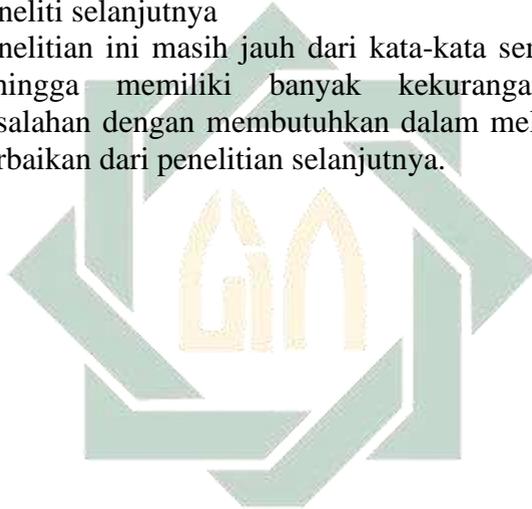
### **3. Peserta didik**

Bagi peserta didik, dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bentuk motivasi untuk mengevaluasi akan pentingnya pendidikan, salah satunya yaitu kesadaran membaca dan kemampuan literasi yang sangat diperlukan pada proses pembelajaran yang sebagian besarnya yaitu kegiatan membaca yang akan memberikan pengaruh terhadap

hasil belajar. Bagi peserta didik dengan kemampuan literasi tinggi diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkannya, serta memotivasi peserta didik lain yang kurang menguasai konsep literasi. Begitupun bagi peserta didik yang kurang menguasai literasi diharapkan dapat meningkatkan literasinya karena literasi ini sangat penting di kehidupannya.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata-kata sempurna, sehingga memiliki banyak kekurangan dan kesalahan dengan membutuhkan dalam melakukan perbaikan dari penelitian selanjutnya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus Tita Mulyati, dan Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*, Cetakan ke (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Anshori, Dadang S. dan Vismaia Sabariah Damaianti, *Literasi Dan Pendidikan Literasi* (Bandung: Rosda BOD, 2021).
- Barus, Sayninta Alemina, *Skripsi: Pengaruh Penerapan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV SD Swasta Parulian I dan SD Swasta*, (Medan, Universitas Quality, 2019).
- Damaianti, Vismaia S. *Literasi Membaca: Hasrat Memahami Makna Kehidupan*, Cetakan ke - 1, (Bandung: PT Refika Aditama, 2021).
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013).
- Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar* (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013).
- Educhannel.id, *Pengertian Tes* dalam <https://www.educhannel.id/blog/artikel/pengertian-tes.html> diakses pada 04 Desember 2022.

- Faizah, Silviana Nur, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 2, (2017).
- Fauhah, Homroul, 'Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Peserta didik', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, No. 2, (2021).
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivarite IBM SPSS 23*, (Semarang: UNDIP Press, 2016).
- Harahap, Dharma Gyta Sari dkk., 'Analisis Kemampuan Literasi Peserta didik Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 2, (2022).
- Hardani, dkk, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020).
- Hardi, *Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahapeserta didik BKK Akuntansi*, Artikel Penelitian, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2014).
- Hartono, Arief Boedi, Guru PAI SMP Negeri 1 Peterongan Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 23 November 2022.
- Ihsandiknas, *Pengertian Evaluasi Non-Tes dan Macam-macam Instrumen Non-Tes dalam* <https://ihsandikdas.blogspot.com/2017/04/pengertian-evaluasi-non-tes-dan-macam.html> diakses pada 14 Februari 2023.

- Kurniawati, Fitria Nur Auliah, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi", *Academy of Education Journal*, Vol. 13, No. 1, (2022).
- Magdalena, Ina dkk., 'Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan', *Jurnal Edukasi Dan Sains*, Vol. 2. No. 1, (2020).
- Mahmudi, *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan* (Sleman: Deepublish, 2022).
- Masitah, Skripsi: *Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Kemampuan Literasi Peserta Didik di SMAN 4 Banjarbaru*, (Banjarماسin: UIN Antasari, 2022).
- Priadana, Sidik dan Denok Sunarsih, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pascal Books, Cetakan ke (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).
- Puspita, Anjarwati Eka, Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Membaca dan Ketekunan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta didik Kelas I di MIN 3 Ponorogo*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).
- Putra, Kristiya Septian, 'Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah', *Jurnal Kependidikan*, Vol. 3, No. 2, (2015).
- Putri, Yesi Amelia, Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil*

*Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, (Bandung: Universitas Pasundan, 2021).

Rasid, Harun dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Sandiarta Sukses, 2019).

Rizky, Rora and Maya Rani, 'Games Pak Pos Membawa Surat Pada Syntax Model Pembelajaran Tematik', *Jurnal Rudhah*, Vol. 6, No.1, (2018).

Rohmah, Anisa Nidaur, 'Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)', *Jurnal Cendekia*, Vol. 9, No. 2, (2017).

Rumah Inspirasi, *Artikel: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca* (7 Februari 2022), dalam <https://rumahinspirasi.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kemampuan-membaca/>, diakses pada 07 Februari 2023.

Sani K, Fathur, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

Sani, Mahmud, *Pedoman Penulisan Skripsi Artikel Makalah*, (Mojokerto: Thariq Al Fikri, 2008).

Santoso, Subhan Adi, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal An-Naba'*, 8.2 (2022).

Sarwiji Suwandi, *Pendidikan Literasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Son, Aloisius Loka, 'Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal', *Gema Wiralodra*, Vol. 10, No.1, (2019).
- Sudaryono, dkk., *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Tholibin dan Devy Habibi, 'Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta didik Kelas X Di SMK Zainul Falah', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 1, (2022).
- Uyun, Muhamad and Baquandi Lutvi Yoseanto, *Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2022).
- Wahyuningsih, Fitri, 'Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Muatan IPS Kelas V SDN 61 Karara Kota Bima', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 10, No.1, (2021).
- Yonny, Acep, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010).